

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE *NUMBERED HEAD TOGETHER* (NHT) TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIII PADA MATA
PELAJARAN SKI DI MTsN 1 KOTA BENGKULU**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Dalam Ilmu
Pendidikan Agama Islam



Disusun Oleh :

SHELVI FEBRIYANI

NIM:1811210154

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN TARBIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI
SUKARNO BENGKULU
2022**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO (UINFAS) BENGKULU
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS
Alamat : Jl. Raden Fatah Kelurahan Pagar Dewa Bengkulu 38211

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul : **“Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* (NHT) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran SKI Di MTsN 1 Kota Bengkulu”** yang disusun oleh: **Shelvi Febriyani, NIM. 1811210154** telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Tadris UINFAS Bengkulu pada Hari Jum'at, Tanggal 29 Juli 2022 dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam Bidang Pendidikan/Tarbiyah PAL.

Ketua

Dayun Riadi, M.Ag

NIP. 197207072006041002

Sekretaris

Falahun Ni'am, M.Pd.I

NIP. 198708052018011002

Penguji I

Salamah SE., M.Pd

NIP. 197305052000032004

Penguji II

Bakhrul Ulum, M.Pd.I

NIDN. 2007058002

Bengkulu, 11 Agustus 2022

Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris

Dr. Mus Muliyadi, M.Pd

NIP. 197005142000031004





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Shelvi Febriyani

NIM : 1811210154

Kepada,

Yth, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris UINFAS Bengkulu

Di Bengkulu

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca dan memberi arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Sdr/i :

Nama : Shelvi Febriyani

NIM : 1811210154

Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe
Numbered Head Together (NHT) Terhadap Hasil
Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran SKI di
MTsN 1 Kota Bengkulu

Telah memenuhi syarat untuk diujikan pada sidang munaqasyah guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd) dalam bidang ilmu

Tarbiyah. Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

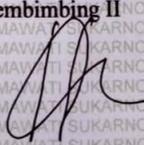
Bengkulu, 11 Agustus 2022

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Mus Mulyadi, S.Ag., M.Pd

NIP. 197005142000031004


Adam Nasution, M.Pd.I

NIDN. 2010088202

Scanned by TapScanner

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Shelvi Febriyani
NIM : 1811210154
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul "**Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* (NHT) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran SKI di MTsN 1 Kota Bengkulu**" adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain. Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini adalah plagiasi maka saya siap dikenakan sanksi akademik.

Bengkulu, 20 Juli 2022



Shelvi Febriyani
NIM. 1811210154

Scanned by TapScanner

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Shelvi Febriyani

NIM : 1811210154

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* (NHT) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran SKI di MTs N 1 Kota Bengkulu

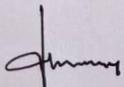
Telah melakukan verifikasi plagiasi dengan program. www.turnitin.com dengan ID : 1869880554 Skripsi ini memiliki indikasi plagiat sebesar 27% dan dinyatakan dapat di terima.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya, apabila terdapat kekeliruan dengan verifikasi ini maka akan dilakukan peninjauan ulang kembali.

Bengkulu, 13 Juli 2022

Mengetahui,

Ketua TIM Verifikasi


Dr. Edi Ansyah, M.Pd
NIP. 197007011999031002

Yang Menyatakan,



Shelvi Febriyani
NIM. 1811210154

MOTTO

وَأَفْوِضْ أَمْرِي إِلَى اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ بَصِيرٌ بِالْعِبَادِ

Artinya : “ *Dan aku menyerahkan urusanku kepada Allah. Sungguh, Allah Maha Melihat akan hamba-hambanya-Nya.*”

(QS. Ghaafir : 44)

“Kamu tak bisa apa-apa tanpa Allah, tapi kamu bisa meraih segalanya dengan izin Allah. Jalani, nikmati dan syukuri.

Lakukan yang terbaik kemudian berdoalah, tidak ada batasan dari sebuah perjuangan”

(Shelvi Febriyani)

PERSEMBAHAN

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan karunia yang tak terhingga, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Maka dengan penuh cinta skripsi ini kupersembahkan kepada :

1. Kedua orang tuaku, Ayahku Rusla Fendi dan Ibuku Kartini yang telah memberikan kasih sayang, segala dukungan, dan cinta kasih yang tiada terhingga yang tiada mungkin dapat kubalas hanya dengan selembar kertas yang bertuliskan kata cinta dan persembahan.
2. Ayukku satu-satunya Shella Purnama yang selalu mendukung, menasehati, membantuku berjuang, dan turut berbahagia atas keberhasilan dan kebahagiaanku.
3. Sahabat seperjuanganku dari awal kuliah hingga akhir terselesainya skripsi ini, Putri Handayani, Vonica Yulanda, Dela Lestari, Dewi Anggraini, Herti Yuliani, Retha Dianita

yang selalu membantu, memotivasi, dan berjuang sama-sama.

4. Sahabatku dari SMA hingga akhir terselesainya skripsi ini, Annisa Yulianti, Devita Ravela, Sella Tuti Febriani, Desti Melinda, dan Khori Okta yang selalu membantu, mendukung dan memberikan support untuk keberhasilanku.
5. Seluruh teman seperjuangan anak kelas PAI E yang telah sama-sama berjuang dari awal kuliah.
6. Agama, bangsa, dan almamaterku UINFAS Bengkulu.

Nama : Shelvi Febriyani
NIM : 1811210154
Prodi : Pendidikan Agama Islam

ABSTRAK

Permasalahan dalam penelitian ini adalah “Bagaimana hasil belajar SKI siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe NHT dan Apakah terdapat pengaruh model pembelajaran *numbered head together* (NHT) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran SKI di kelas VIII di MTs N 1 Kota Bengkulu”. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan quasi eksperimen, penelitian yang digunakan yaitu *pre-test* dan *post test (pretest-posttest control group design)* menggunakan satu kelompok eksperimen dan satu kelompok kontrol. Dalam penelitian ini ada dua variabel yaitu variabel X bebas (Model Pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT)) dan variabel Y terikat (hasil belajar siswa). Sampel penelitian 32 orang siswa kelas VIII B dan 32 orang siswa kelas VIII G. Hasil belajar SKI siswa pada kelas VIII B terdapat 11 siswa dengan kelompok atas (34%). 19 siswa dikelompok sedang (60%), dan 2 siswa dikelompok bawah (6%). dari perhitungan tersebut dapat diketahui bahwa hasil belajar SKI siswa kelas VIII B (kelas eksperimen) dengan menggunakan model pembelajaran NHT pada kategori “sedang”. Berdasarkan uji-t terdapat perbedaan hasil belajar dengan menggunakan model pembelajaran *numbered head together* (NHT) dan model pembelajaran konvensional, diperoleh $t_{hitung} = 7,500$ sedangkan t_{tabel} memiliki nilai 2,660. Berdasarkan hasil yang diperoleh maka dapat diketahui jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5% , maka H_a diterima dan H_o ditolak. Dengan demikian hipotesis kerja

menyatakan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *numbered head together* (NHT) terhadap hasil belajar siswa kelas VIII di MTs N 1 Kota Bengkulu.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Numbered Head Together (NHT), SKI

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena dengan taufik dan hidayahnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* (NHT) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran SKI di MTs N 1 Kota Bengkulu**” tanpa halangan yang berarti.

Sholawat serta salam semoga senantiasa Allah limpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, beserta keluarganya, sahabatnya, mudah-mudahan kita sebagai pengikutnya hingga akhir zaman.

Penyusunan skripsi ini tidak akan berhasil tanpa adanya arahan dan dorongan dari orang-orang terdekat, penulis telah banyak menerima bimbingan dan arahan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Dr. KH. Zulkarnain Dali, M.Pd selaku Rektor yang telah memfasilitasi penulis dalam menimba ilmu dan menyelesaikan skripsi ini
2. Bapak Dr. Mus Mulyadi, S.Ag., M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris serta selaku pembimbing I yang telah memberikan dukungan tenaga dan pemikiran kepada penulis dalam menyelesaikan studi dan penulisan skripsi ini.
3. Bapak Adi Saputra, M.Pd selaku Sekretaris Jurusan Tarbiyah Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah memberikan fasilitas dalam menimba ilmu pengetahuan.
4. Bapak Hengki Satrisno, M.Pd.I selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Agama Islam.
5. Bapak Adam Nasution, M.Pd.I selaku pembimbing II yang senantiasa sabar dan telah meluangkan waktu, tenaga dan pemikiran dalam memberikan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Bapak dan Ibu Dosen Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah banyak memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
7. Segenap Civitas Akademika Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu
8. Rekan-rekan mahasiswa fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak untuk kesempurnaan penulis selanjutnya.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Bengkulu, Agustus 2022

Shelvi Febriyani
NIM.1811210154

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN.....	ii
NOTA PEMBIMBING.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK.....	viii
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	12
C. Batasan Masalah.....	13
D. Rumusan Masalah.....	14
E. Tujuan Penelitian.....	14
F. Manfaat Penelitian.....	14
G. Sistematika Penulisan.....	16
BAB II PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Teori.....	18
1. Hasil Belajar Siswa.....	18
2. Model Pembelajaran.....	39
3. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Numbered Head Together</i> (NHT).....	41
4. Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.....	47
B. Kajian Peneliti Terdahulu.....	52
C. Kerangka Berpikir.....	58
D. Rumusan Hipotesis.....	61
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian dan Pendekatan	62

	Penelitian.....	63
	B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	64
	C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	65
	D. Variabel Penelitian.....	67
	E. Teknik Pengumpulan Data.....	70
	F. Instrument Penelitian.....	82
	G. Teknik Analisa Data.....	
BAB IV	DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA	
	A. Deskripsi Data.....	88
	B. Analisis Data.....	93
	C. Pembahasan Penelitian.....	123
BAB V	PENUTUP	
	A. Kesimpulan.....	128
	B. Saran.....	128
	DAFTAR PUSTAKA	
	LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Halaman
3.1	Desain penelitian <i>pre-test dan post test control group design</i>	63
3.2	Distribusi Populasi	64
3.3	Sampel Penelitian	65
3.4	Kisi- Kisi Instrumen Penelitian	71
3.5	Pengujian Validitas Soal Tes Nomor 1	73
3.6	Hasil Uji Validitas Instrumen	76
3.7	Kriteria Reliabilitas Soal	79
3.8	Klasifikasi Tingkat Kesukaran Butir Soal	81
4.1	Jumlah Siswa	92
4.2	Hasil Pretest Kelas Eksperimen VIII B	94
4.3	Tabulasi Nilai Pretest Kelas VIII B (Kelas Eksperimen)	95
4.4	Frekuensi Hasil Pretest Kelas Eksperimen	96
4.5	Hasil Posttest Kelas Eksperimen VIII B	97
4.6	Tabulasi Nilai Posttest Kelas VIII B (Kelas Eksperimen)	99
4.7	Frekuensi Hasil Pretest Kelas Kontrol	100
4.8	Hasil Pretest Kelas Kontrol VIII G	102
4.9	Tabulasi Nilai Pretest Kelas VIII G (Kelas Kontrol)	103
4.10	Frekuensi Hasil Posttes Kelas Kontrol	104
4.11	Hasil Posttest Kelas Kontrol VIII G	105
4.12	Tabulasi Nilai Posttest Kelas VIII G (Kelas Kontrol)	107
4.13	Frekuensi Hasil Posttes Kelas Kontrol	108
4.14	Distribusi Frekuensi Posttest Kelas Eksperimen	110
4.15	Tabel Penolong Normalitas Kelas Eksperimen	113
4.16	Distribusi Frekuensi Posttest Kelas Kontrol	115
4.17	Tabel Penolong Normalitas Kelas Kontrol	118
4.18	Varians Kedua Sampel	119

DAFTAR GAMBAR

Tabel	Judul	Halaman
2.1	Bagan Kerangka Berpikir Penelitian	60

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. SK Pembimbing
2. SK Komprehensif
3. Nilai Komprehensif
4. Daftar Hadir Seminar
5. Mohon Izin Penelitian
6. Surat Selesai Penelitian
7. Kartu Bimbingan Skripsi
8. Soal Pre test dan Post test Sebelum Validitas
9. Soal Pre test dan Post test Sesudah Validitas
10. Uji Validitas
11. Hasil Pretest dan Postest Kelas Eksperimen VIIIB
12. Hasil Pretest dan Postest Kelas Kontrol VIIIG
13. RPP Kelas Eksperimen
14. RPP Kelas Kontrol
15. Dokumentasi Kegiatan Penelitian

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu bentuk upaya dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Sistem pendidikan di Indonesia pada hakikatnya merupakan kegiatan yang dilakukan secara sadar untuk menghasilkan suatu perubahan, menyangkut pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai-nilai. Menurut pandangan islam adalah kewajiban, oleh karena itu banyak ayat atau hadist yang menjelaskan betapa pentingnya mencari ilmu, seperti dalam Q.S al-Mujadalah ayat 11 yang berbunyi :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ
اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ
وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ (١١)

“Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: “Berlapang-lapanglah dalam majlis”, Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan

untukmu, dan apabila dikatakan: “Berdirilah kamu”, Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antarmu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat, dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan” (Al-Mujadalah : 11).¹

Ayat tersebut menjelaskan bahwa siapa yang menuntut ilmu karena Allah dan sopan santun dalam kegiatan majlis dan kedudukan orang yang beriman, maka akan diangkatlah derajat seseorang manusia tersebut. Jadi, islam sangat menjunjung tinggi pendidikan.

Berdasarkan Undang-undang Nomor 20 Tahun pasal 1 Ayat 1 menyatakan bahwa:

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecenderungan, kecerdasan akhlak mulia, serta keterampilan yang diperuntukkan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.²

¹Yayasan Penyelenggara Penerjemah Al-Qur'an, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*, (Solo : Tiga Serangkai, 2018) h. 28

² UU. No. 20 Tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2009), h.3

Berdasarkan undang-undang tersebut, tujuan pendidikan di Indonesia adalah untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi yang dimiliki. Proses belajar adalah proses yang didalamnya terdapat kegiatan interaksi antara guru dan siswa dan komunikasi timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan belajar. Kegiatan pembelajaran yang berjalan secara efektif akan menimbulkan suasana belajar yang menyenangkan, dan tidak membosankan.³

Menurut Hamdani belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagian hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Belajar tidak hanya mempelajari mata pelajaran, tetapi juga penyusunan kebiasaan, persepsi, kesenangan atau minat, penyesuaian

³ Abdul Khadir, *Dasar-Dasar Pendidikan*, (Jakarta : Kencana, 2012) h. 62

sosial, bermacam-macam keterampilan lain, dan cita-cita. Seseorang yang dikatakan belajar apabila terjadi perubahan pada dirinya akibat adanya latihan dan pengalaman melalui interaksi dengan lingkungan.⁴

Indikator keberhasilan proses belajar mengajar dapat dilihat dari pencapaian hasil belajar siswa, keberhasilan siswa dalam belajar dipengaruhi oleh faktor eksternal dan faktor internal. Salah satu faktor eksternal yaitu model pembelajaran, guru sebagai fasilitator dalam pembelajaran harus mampu membuat siswa aktif dengan menerapkan berbagai model pembelajaran, untuk menciptakan semangat belajar siswa. Faktor internal dalam belajar meliputi bakat, minat, motivasi, dan kemampuan siswa. Kemampuan awal merupakan kemampuan yang dimiliki oleh siswa sebelum kegiatan belajar mengajar berlangsung.⁵

⁴Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009) h. 46

⁵Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar-Mengajar*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2009) h. 22

Keanekaragaman kemampuan siswa yang ada akan berpengaruh terhadap penguasaan materi pelajaran yang diajarkan guru di dalam kelas, dengan demikian guru diharapkan dapat memilih model pembelajaran yang baik dan tepat sehingga proses belajar mengajar berjalan dengan baik dan efektif. Mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) meletakkan keberhasilan ilmu pengetahuan dengan diimbangi mental yang sehat dan akhlaq yang mulia, sehingga bermanfaat bagi kecerdasan umat dan negara. Namun, pada zaman modern ini, sebagian guru masih mengajar menggunakan model pembelajaran yang monoton, dengan adanya hal tersebut tentunya tidak menutup kemungkinan dapat membuat peserta didik menjadi kurang berminat untuk belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) khususnya mata pelajaran sejarah kebudayaan islam (SKI), sebagian dari mereka mengalihkan perhatiannya dengan asyik berbicara dengan teman sebangku, tidur dikelas bahkan mengerjakan tugas mata pelajaran lainnya. Keadaan seperti

ini apabila terus menerus berlangsung akan berdampak pada perolehan hasil belajar siswa menjadi rendah. Penyajian model pembelajaran yang monoton dan kurang menarik, siswa hanya berperan sebagai pendengar saja akan membuat mereka kurang terampil dalam bekerja tim atau kelompok, sehingga penerimaan perbedaan antar siswa akan rendah dan cenderung memiliki sisi keegoisan yang tinggi.⁶ Menjadi seorang guru tidak cukup dengan hanya menguasai materi pembelajaran, tapi harus memiliki kreatifitas dalam melakukan pembelajaran, yakni dengan mampu memilih model pembelajaran yang menyenangkan dan sesuai dengan materi serta tujuan pembelajaran.

Pemilihan model pembelajaran yang tepat akan memiliki dampak yang cukup efektif bagi siswa dalam melakukan kegiatan belajar. Sebab proses belajar tidak hanya menghafal konsep-konsep belaka, tetapi menghubungkan

⁶Rosma Hartiny, *Model Penelitian Tindakan Kelas*, (Yogyakarta : Sukses Offset, 2010), h. 37

konsep-konsep yang ada untuk mencapai pemahaman yang utuh, sehingga nantinya apa yang dipelajari tidak mudah dilupakan. Dengan demikian, belajar akan lebih bermakna jika anak dilibatkan dalam pembelajaran daripada hanya mendengarkan guru menjelaskan, menyelesaikan masalah dan mengaplikasikan kemampuan dan pengetahuan mereka, dan pembelajaran kooperatif merupakan sarana yang baik untuk mencapai kondisi tersebut.⁷

Model-model pembelajaran kooperatif memiliki banyak tipe, yaitu: *Numbered Head Together* (NHT), *Jigsaw*, *Make a match*, investigasi berkelompok (*Group Investigation*), *Student Teams Achievement Divisions* (STAD), dan *Teams Games Tournament* (TGT). Dari sekian banyak tipe pembelajaran kooperatif dan dengan permasalahan yang telah dipaparkan diatas, maka peneliti akan mengambil salah satu model pembelajaran kooperatif

⁷Shilpy A. Octavia, *Model-Model Pembelajaran*, (Yogyakarta : Budi Utama, 2020) h. 16

tipe *Numbered Head Together* (NHT). Pembelajaran dengan model *Numbered Head Together* (NHT), bisa mempengaruhi interaksi antar sesama siswa karena siswa akan saling bekerja sama. Model ini sangat menarik apabila diterapkan pada siswa, sebab mereka akan belajar aktif untuk mencari tahu bagian-bagian yang ditugaskan kepada mereka.⁸

Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) dalam kurikulum Madrasah Tsanawiyah adalah salah satu bagian mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang diarahkan untuk menyiapkan siswa untuk mengenal, memahami, menghayati Sejarah Kebudayaan Islam, yang kemudian menjadi dasar pandangan hidupnya. Dalam mempelajari sejarah kebudayaan Islam bertujuan untuk mengetahui berbagai masalah kehidupan umat manusia yang berkaitan dengan hukum islam. Selain itu, dengan mempelajari sejarah kebudayaan islam kita juga dapat

⁸Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesional Guru*, (Jakarta : Rajawali Pres, 2014) h. 17

memahami berbagai masalah kehidupan umat Islam, yang disertai dengan maju mundurnya kebudayaan Islam itu sendiri.

Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Tsanawiyah 1 Kota Bengkulu menghadapi beberapa problematika, antara lain; materi Sejarah Kebudayaan Islam berisikan cerita masa lalu yang menyebabkan materi pelajaran tersebut kurang diminati oleh siswa, Sejarah Kebudayaan Islam seringkali dianggap tidak menarik dan menjadi salah satu mata pelajaran yang sulit bagi siswa karena sulit dipahami dan didemengerti oleh para siswa. Mata pelajaran sejarah justru hanya dipandang sebagai mata pelajaran pelengkap, baik oleh siswa maupun oleh guru. Waktu yang disediakan pun terbatas, ini terbukti dengan jam pelajaran untuk Sejarah Kebudayaan Islam di sekolah hanya mendapat porsi 2 jam/minggu, sedangkan materinya begitu padat dan memang penting.

Model *Numbered Head Together* (NHT) adalah salah satu model pembelajaran yang dikembangkan oleh Spanser Kagan. Model pembelajaran ini mengacu pada belajar kelompok siswa. Masing-masing siswa diberi nomor kemudian dibuat suatu kelompok kemudian secara acak guru akan memanggil nomor dari peserta siswa. Tujuan dari model ini tidak lain adalah untuk memberikan kesempatan kepada siswa untuk saling berbagi gagasan dan mempertimbangkan jawaban yang paling tepat.⁹ Alasan dipilihnya model *Numbered Heads Together* (NHT) adalah karena model pembelajaran ini memiliki beberapa kelebihan dibandingkan dengan model pembelajaran lainnya. Kelebihan model pembelajaran ini antara lain siswa akan lebih aktif dan suasana belajar akan menjadi lebih menyenangkan. Sebab melalui model ini, setiap siswa dituntut selalu siap ditunjuk untuk berpresentasi perihal permasalahan yang telah diberikan oleh guru pada

⁹Satria Abadi, *Model Pembelajaran Inovatif dan Efektif*, (Indramayu : Adab, 2020) h. 15

kelompoknya. Dengan demikian keaktifan siswa dalam mengikuti mata pelajaran SKI dapat meningkat. Sehingga ketika keaktifan belajar meningkat, maka akan berdampak pada hasil belajarnya. Siswa yang memiliki minat belajar yang kuat tentu juga akan berpengaruh pada hasil belajar yang didapatkan. Jadi pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* cocok apabila diterapkan dalam mata pelajaran SKI.

Hasil belajar merupakan pencapaian tujuan pendidikan pada siswa yang mengikuti proses belajar mengajar. Tujuan pendidikan bersifat ideal, sedangkan hasil belajar bersifat aktual. Hasil belajar adalah realisasi tercapainya tujuan pendidikan sehingga hasil belajar yang diukur sangat tergantung pada tujuan pendidikannya. Suatu dasar dalam menentukan tingkat keberhasilan siswa yang ditandai dengan perubahan diri siswa terhadap penguasaan sejumlah bahan yang diberikan dalam proses belajar

mengajar yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.¹⁰

Keberhasilan suatu proses pembelajaran di sekolah adalah hasil belajar, hasil belajar siswa yang baik merupakan tujuan utama dari setiap proses pembelajaran, usaha untuk mewujudkan hasil belajar yang memuaskan tentunya membutuhkan kerja sama yang baik dari komponen-komponen dalam proses belajar mengajar, yaitu: tujuan, bahan pelajaran, kegiatan belajar mengajar, model, alat, dan sumber serta evaluasi.

Komponen-komponen ini juga harus dijadikan pondasi utama dalam proses pembelajaran, sebab komponen-komponen tersebut telah menjadi sistem yang paling bersinergi antara yang satu dengan yang lainnya dalam

¹⁰Zulkifli Matondang, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Jakarta: Yayasan Kita Menulis, 2019) h. 3

proses pembelajaran dan sangat erat kaitannya dengan faktor-faktor yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa.¹¹

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian yang berjudul “**Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* (NHT) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran SKI di MTs N 1 Kota Bengkulu**”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, masalah-masalah yang ada dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Guru belum maksimal memilih model pembelajaran yang dapat menarik perhatian siswa.
2. Model pembelajaran yang digunakan masih bersifat monoton

¹¹ Nur Kholis, “*Kajian Ilmu Pendidikan, Penggunaan Model Pembelajaran *Numbered Head Together* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*”, Vol 2. No. 1, (2017) h. 6

3. Kurangnya motivasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.
4. Siswa cenderung pasif dalam kegiatan proses pembelajaran di kelas
5. Hasil belajar siswa dalam mata pelajaran sejarah kebudayaan islam (SKI) masih tergolong rendah.
6. Beberapa siswa mendapatkan nilai di bawah KKM pada mata pelajaran Ski

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, dalam penelitian ini dibatasi pada Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* (NHT) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran SKI di MTsN 1 Kota Bengkulu

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah tersebut diatas, maka masalah yang akan diteliti dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe NHT terhadap hasil belajar siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran SKI di MTsN 1 Kota Bengkulu?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe NHT terhadap hasil Belajar Siswa Kelas VII Pada Mata Pelajaran SKI di MTsN 1 Kota Bengkulu.

F. Manfaat Penelitian

Pembelajaran dengan menggunakan penelitian model pembelajaran kooperatif tipe NHT ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pembaca untuk dijadikan referensi dan dapat menjadi solusi kepada peneliti dalam mengembangkan model pembelajaran khususnya untuk mata pelajaran SKI, sehingga peneliti dapat menerapkan model pembelajaran yang bervariasi kepada para siswa.

2. Secara Praktis

a. Bagi Peserta Didik

- 1) Menumbuhkan kerja sama antar siswa dan mengajak siswa untuk menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran
- 2) Menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan bervariasi serta dapat memperoleh pengalaman belajar.

b. Bagi Guru

- 1) Menambah wawasan tentang model pembelajaran yang efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran
- 2) Mendorong guru untuk mempersiapkan model pembelajaran yang bervariasi dalam setiap pembelajaran sehingga membuat belajar mengajar lebih menyenangkan

c. Bagi Madrasah

Memberikan masukan yang bermanfaat bagi madrasah dalam rangka perbaikan proses belajar

mengajar mata pelajaran SKI khususnya dan mata pelajaran lain pada umumnya agar hasil ketuntasan menjadi meningkat.

G. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan ilmiah ini, penulis membagi menjadi bab yang terdiri dari sub antara lain:

Bab I Pendahuluan, bab ini memuat latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori, membahas tentang pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe NHT terhadap hasil belajar siswa, kajian peneliti terdahulu, kerangka berpikir dan hipotesis.

Bab III Metode Penelitian, bab ini berisikan jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel penelitian, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, dan teknik analisa data.

Bab IV Hasil Penelitian dan pembahasan penelitian, hasil penelitian yang berisikan hasil uji coba instrumen, analisis data, dan pembahasan penelitian.

Bab V Penutup berisi tentang kesimpulan dan saran

Daftar Pustaka

Lampiran

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Hasil Belajar

a. Pengertian Belajar

Belajar pada hakikatnya adalah proses interaksi terhadap semua situasi yang ada disekitar siswa. Belajar dapat dipandang sebagai proses yang diarahkan kepada tujuan dan proses berbuat melalui pengalaman. Belajar juga merupakan proses melihat, mengamati, menalar, mengomunikasikan, dan memahami sesuatu. Pembelajaran merupakan akumulasi dari konsep mengajar (*teaching*) dan konsep belajar (*learning*). Penekanannya terletak pada perpaduan antara keduanya, yakni kepada penumbuhan aktivitas siswa. konsep tersebut dapat dipandang sebagai suatu sistem, sehingga dalam sistem belajar ini terdapat komponen

siswa atau peserta didik, tujuan, materi, fasilitas dan prosedur, serta media yang harus dikembangkan.¹²

Belajar dapat terjadi karena ada subjek yang mengajar dan ada subjek yang belajar. Dalam proses pembelajaran subjek yang mengajar disebut guru, dan subjek yang belajar disebut siswa. Bahkan istilah yang lebih sering digunakan saat ini belajar dan pembelajaran. Ada subjek yang belajar, dan ada subjek yang membelajarkan. Jadi, semuanya terlibat dalam belajar. Belajar merupakan sesuatu yang terjadi di dalam benak seseorang, yaitu di dalam otaknya. Belajar disebut sebagai suatu proses, karena secara formal ia dapat dibandingkan.

Belajar adalah proses memperoleh berbagai kecakapan, keterampilan, dan sikap. Menurut Skinner yang dikutip Gredler, belajar ialah perubahan tingkah laku. Ketika subyek belajar, responnya meningkat dan

¹²Rusman, *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. (Jakarta : Kencana, 2017) h. 20

bila terjadi hal kebalikannya (*Unlearning*) angka responnya menurun, singkatnya belajar adalah suatu perubahan dalam kemungkinan atau peluang terjadinya respon.¹³ Gagne dan Briggs menegaskan bahwa belajar adalah kegiatan yang kompleks. Belajar terdiri atas tiga komponen penting, yaitu kondisi eksternal, kondisi internal dan hasil belajar. Dengan demikian ketiga hal itu dapat disebutkan bahwa belajar merupakan interaksi antara keadaan internal dan proses kognitif seseorang yang merespons stimulus dari lingkungan. Proses kognitif tersebut menghasilkan suatu hasil belajar.

Belajar dan pembelajaran yang efektif artinya tujuan belajar dan pembelajaran baik secara kuantitas dan kualitas tercapai sesuai dengan waktu yang telah direncanakan atau ditargetkan. Sementara efisien artinya tujuan belajar dan pembelajaran tercapai secara tepat. Dapat disimpulkan bahwa belajar adalah proses

¹³Dina Gasong, *Belajar dan Pembelajaran*. (Yogyakarta : Deepublish, 2018) hal 12

perubahan yang terjadi pada diri seseorang. Perubahan tersebut berupa perubahan pengetahuan, pengalaman, keterampilan, dan nilai sikap. Perubahan-perubahan tersebut bersifat tetap dan merupakan hasil pengalaman dan latihan dalam berinteraksi dengan lingkungan.¹⁴

b. Prinsip-Prinsip Belajar

Salah satu tugas guru adalah mengajar. Dalam kegiatan mengajar ini tentu saja tidak dapat dilakukan sembarangan, tetapi harus menggunakan teori-teori dan prinsip-prinsip belajar tertentu agar bisa bertindak secara tepat. Prinsip-prinsip belajar diantaranya:¹⁵

1) Perhatian dan Motivasi

Perhatian dan motivasi mempunyai peranan penting dalam kegiatan belajar. Perhatian terhadap pelajaran akan timbul pada siswa apabila bahan pelajaran sesuai dengan kebutuhannya. Apabila

¹⁴ Muhammad Minan Chusni, *Strategi Belajar Inovatif*, (Jakarta : Pradina Pustaka) h. 16

¹⁵ Muhammad Yaumi, *Prinsip-Prinsip Desain Pembelajaran*, (Jakarta : Kencana) h. 8

bahan pelajaran itu dirasakan sebagai sesuatu yang dibutuhkan, diperlukan untuk belajar lebih lanjut atau diperlukan dalam kehidupan sehari-hari, akan membangkitkan motivasi untuk mempelajarinya.

2) Keaktifan

“*Primus motor*” dalam kegiatan pembelajaran maupun kegiatan belajar siswa, siswa dituntut untuk selalu aktif memproses dan mengolah perolehan belajarnya. Untuk dapat memproses dan mengolah perolehan belajarnya secara efektif, belajar dituntut untuk aktif secara fisik, intelektual dan emosional.

3) Keterlibatan Langsung/berpengalaman

Siswa dituntut untuk terlibat secara langsung dalam kegiatan pembelajaran. Dengan keterlibatan langsung ini, secara logis akan menyebabkan mereka memperoleh pengalaman atau berpengalaman.

4) Pengulangan

Pengulangan masih diperlukan dalam kegiatan pembelajaran. Karena pengulangan dapat melatih daya-daya jiwa dan dapat membentuk kebiasaan-kebiasaan.

5) Tantangan

Tantangan siswa dituntut untuk memiliki kesadaran pada diri sendiri akan adanya kebutuhan untuk selalu memperoleh, memproses, dan mengolah pesan. Selain itu, siswa juga harus memiliki keingintahuan yang besar terhadap segala permasalahan yang dimilikinya.

6) Balikan dan Penguatan

Balikan dan penguatan siswa akan selalu memiliki pengetahuan tentang hasil yang sekaligus merupakan penguat.

7) Perbedaan Individual

Setiap siswa memiliki karakteristik sendiri-sendiri yang berbeda satu dengan yang lain. Kesadaran bahwa dirinya berbeda dengan siswa lain, akan membantu siswa menentukan cara belajar dan sasaran belajar bagi dirinya.

Berdasarkan prinsip-prinsip belajar diatas, dapat disimpulkan bahwa dengan adanya prinsip-prinsip belajar seorang guru dapat mengembangkan sikap yang diperlukan untuk menunjang peningkatan belajar siswa. Guru juga dituntut untuk memusatkan perhatian, mengelola, menganalisis, dan mengoptimalkan hal-hal yang berkaitan dengan prinsip belajar tersebut.

c. Hasil Belajar

Hasil belajar dapat dijelaskan dengan memahami dua kata yang membentuknya, yaitu “hasil” dan “belajar”. Pengertian hasil menunjuk pada suatu perolehan akibat dilakukannya suatu aktivitas atau proses yang mengakibatkan berubahnya input secara

fungsional. Sedangkan belajar dilakukan untuk mengusahakan adanya perubahan perilaku pada individu yang belajar. Perubahan tingkah laku itu merupakan perolehan yang menjadi hasil belajar.¹⁶ Jadi, hasil belajar adalah perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya. Aspek perubahan itu mengacu kepada taksonomi tujuan pengajaran yang dikembangkan oleh Bloom, Simpson dan Harrow mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.

Menurut Dimiyati Dan Mudjiono, hasil belajar ialah hasil yang dicapai dalam bentuk angka-angka atau skor setelah diberikan tes hasil belajar pada setiap akhir pembelajaran. Nilai yang diperoleh siswa menjadi acuan untuk melihat penguasaan siswa dalam menerima materi pelajaran.

¹⁶Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009)
h. 44

Menurut Mulyasa, hasil belajar ialah prestasi belajar siswa secara keseluruhan yang menjadi indikator kompetensi dan derajat perubahan perilaku yang bersangkutan. Kompetensi yang harus dikuasai siswa perlu dinyatakan sedemikian rupa agar dapat dinilai sebagai wujud hasil belajar siswa yang mengacu pada pengalaman langsung.

Secara umum pengertian hasil belajar adalah perubahan perilaku dan kemampuan secara keseluruhan yang dimiliki oleh siswa setelah belajar, yang wujudnya berupa kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor yang disebabkan oleh pengalaman dan bukan hanya salah satu aspek potensi saja. Setelah suatu proses belajar berakhir, maka siswa memperoleh suatu hasil belajar. Hasil belajar mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran. Hasil belajar digunakan untuk mengetahui sebatas mana siswa dapat memahami serta mengerti materi tersebut Hasil belajar

menjadi sebuah pengukuran dari penilaian kegiatan belajar atau proses belajar dinyatakan dalam simbol, huruf maupun kalimat yang menceritakan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak atau siswa pada suatu periode tertentu.¹⁷

Hasil belajar juga dapat dilihat melalui kegiatan evaluasi yang bertujuan untuk mendapatkan data pembuktian yang akan menunjukkan tingkat kemampuan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Hasil belajar siswa ini dipengaruhi oleh kemampuan siswa dan kualitas pengajaran. Hasil belajar merupakan pencapaian tujuan pendidikan pada siswa yang mengikuti proses belajar mengajar. Tujuan pendidikan bersifat ideal, sedang hasil belajar bersifat aktual. Hasil belajar adalah realisasi tercapainya tujuan pendidikan sehingga hasil belajar yang diukur sangat tergantung pada tujuan pendidikannya. Suatu dasar

¹⁷ Zulkifli Matondang, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Jakarta : Kita Menulis, 2019) h. 53

dalam menentukan tingkat keberhasilan siswa yang ditandai dengan perubahan diri siswa terhadap penguasaan sejumlah bahan yang diberikan dalam proses belajar mengajar yang mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.¹⁸

Hasil belajar yaitu kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Hasil belajar juga dapat dikatakan sebagai pencapaian bentuk perubahan perilaku yang cenderung menetap dari ranah kognitif, afektif dan psikomotorik dari proses belajar yang dilakukan dalam waktu tertentu. Selanjutnya Benjamin S. Bloom berpendapat bahwa hasil belajar dapat dikelompokkan kedalam dua macam yaitu:

- 1) Pengetahuan terdiri dari empat kategori
- 2) Pengetahuan keterampilan.¹⁹

¹⁸ Zaiful Rosyid, *Prestasi Belajar*, (Malang: Literalisasi Nusantara, 2019) h. 11

¹⁹ Mislan, *Buku Ajar Strategi Pembelajaran Komponen, Aspek dan Model-Model Dalam Strategi Pembelajaran*, (Jawa Tengah : Lakeisha, 2022) h. 25

d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar banyak jenisnya, Yudi Munadi²⁰ mengatakan dalam bukunya bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah:

- 1) Faktor Internal
 - a. Faktor Fisiologis

Secara umum kondisi fisiologis, seperti kesehatan yang prima tidak dalam keadaan lelah dan capek, tidak dalam keadaan cacat jasmani, dan sebagainya, semuanya akan membantu dalam proses dan hasil belajar, siswa yang kekurangan gizi misalnya, ternyata kemampuan belajarnya berada di bawah rata-rata siswa yang tidak kekurangan gizi, sebab mereka yang kekurangan gizi pada umumnya cenderung cepat lelah capek, cepat ngantuk

²⁰ Yudi Munadi, *Media Pembelajaran; Sebuah Pendekatan Baru*, (Jakarta : Press Group, 2013) h. 55

dan akhirnya tidak mudah dalam menerima pelajaran. Demikian juga kondisi syaraf pengontrol kesadaran dapat berpengaruh pada proses dan hasil belajar. Misalnya, seseorang yang minum-minuman keras akan kesulitan untuk melakukan proses belajar, karena saraf pengontrol kesadarannya terganggu. Bahkan, perubahan tingkah laku.

b. Faktor Psikologis

Setiap manusia atau anak didik pada dasarnya memiliki kondisi psikologis yang berbeda-beda terutama dalam hal kadar bukan hal jenis, tentunya perbedaan-perbedaan ini akan berpengaruh pada proses dan hasil belajarnya masing-masing, beberapa faktor psikologis yang dapat diuraikan diantaranya meliputi intelegensi, perhatian, minat dan

bakat, motif dan motivasi, serta kognitif dan daya nalar.²¹

2) Faktor Eksternal

a. Faktor Lingkungan

Kondisi lingkungan juga memengaruhi proses dan hasil belajar. Lingkungan ini dapat berupa lingkungan fisik atau alam dan dapat pula berupa lingkungan sosial. Lingkungan alam misalnya keadaan suhu, kelembapan udara, dan sebagainya. Lingkungan sosial baik yang berupa manusia maupun hal-hal lainnya, juga dapat mempengaruhi proses hasil belajar. Seringkali guru dan para siswa yang sedang belajar didalam kelas merasa terganggu oleh obrolan orang-orang yang berada di luar persis di depan kelas tersebut, apalagi obrolan itu diiringi dengan gelak tawa yang keras dan

²¹Nuridayanti, *Mengembangkan Motivasi dan Hasil Belajar Dengan Pendekatan Problem Posing*, (Jakarta : Press Group) h. 30

teriakan. Hiruk pikuk lingkungan sosial seperti suara mesin pabrik, lalu lintas dan lain-lain yang berpengaruh terhadap proses dan hasil belajar. Karena itu sekolah hendaknya didirikan dalam lingkungan yang kondusif untuk belajar.

b. Faktor Instrumental

Faktor-faktor instrumental adalah faktor yang keberadaan dan kegunaannya dirancang sesuai dengan hasil belajar yang diharapkan. Faktor-faktor ini diharapkan dapat berfungsi sebagai sarana untuk tercapainya tujuan-tujuan belajar yang telah direncanakan. Faktor-faktor instrumental ini ialah kurikulum, sarana, fasilitas dan guru.²²

²² Rusman, *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2017) h. 130-131

e. Ruang Lingkup Hasil Belajar

Ruang lingkup hasil belajar adalah perilaku-perilaku kejiwaan yang akan diubah dalam proses pendidikan. Benjamin S. Bloom dan kawan-kawannya itu berpendapat bahwa pengelompokan tujuan pendidikan itu harus senantiasa mengacu kepada tiga jenis domain (daerah binaan atau ranah) yang melekat pada diri peserta didik, yaitu ranah kognitif, afektif dan psikomotorik.

1) Ranah Kognitif

Ranah kognitif adalah ranah yang mencakup kegiatan mental (otak). Segala upaya yang menyangkut aktivitas otak adalah termasuk dalam ranah kognitif. Tujuan aspek kognitif berorientasi pada kemampuan berfikir yang mencakup kemampuan intelektual yang lebih sederhana, yaitu mengingat, sampai pada kemampuan memecahkan masalah yang menuntut siswa untuk

menghubungkan dan menggabungkan beberapa ide, gagasan, metode atau prosedur yang dipelajari untuk memecahkan masalah tersebut. Dengan demikian aspek kognitif adalah subtaksonomi yang mengungkapkan tentang kegiatan mental yang sering berawal dari tingkat pengetahuan sampai ke tingkat yang paling tinggi yaitu evaluasi. Berikut ini tingkatan ranah kognitif dalam taksonomi Bloom yang direvisi oleh Anderson dan Krathwohl:

a. Mengingat (*Remembering*)

Mengingat adalah mengambil pengetahuan yang relevan dari memori jangka panjang. Termasuk di dalamnya mengenali (*recognizing*) dan *recalling* (menuliskan/menyebutkan). Mengingat merupakan proses kognitif yang paling rendah tingkatannya.

b. Memahami (*understanding*)

Memahami yaitu mengkonstruksi makna atau pengertian berdasarkan pengetahuan awal yang dimiliki, mengaitkan informasi yang baru dengan pengetahuan yang telah dimiliki, atau mengintegrasikan pengetahuan yang baru ke dalam skema yang telah ada dalam pemikiran siswa. Siswa dikatakan memahami ketika mereka mampu untuk membangun makna dari pesan instruksional termasuk lisan, tertulis, dan grafis komunikasi, dan materi yang disampaikan. Proses kognitif dalam kategori Memahami termasuk menafsirkan (*interpreting*), mencontohkan (*exemplifying*), mengklasifikasi (*classifying*), meringkas (*summarizing*), menyimpulkan (*inferring*), membandingkan (*comparing*), dan menjelaskan (*explaining*).

c. Mengaplikasikan (*Applying*)

Mengaplikasikan atau menerapkan ataupun menggunakan prosedur untuk melakukan latihan atau memecahkan masalah yang berhubungan erat dengan pengetahuan prosedural. Penerapan terdiri dari dua macam proses kognitif yaitu mengeksekusi (*executing*) tugas yang familiar dan mengimplementasi (*emplementing*) tugas tugas yang tidak familiar.

d. Menganalisis (*Analyzing*)

Kategori menganalisa meliputi menguraikan suatu permasalahan atau obyek ke unsur-unsur penyusunnya dan menentukan bagaimana saling keterkaitan antar unsur-unsur penyusun tersebut dengan struktur besarnya.

e. Mengevaluasi (*Evaluating*)

Mengevaluasi didefinisikan membuat suatu pertimbangan atau penilaian berdasarkan kriteria dan standar yang ada. Kriteria yang sering dipakai adalah kualitas, efektifitas, efisiensi dan konsistensi. Standar mengevaluasi dapat berbentuk kuantitatif. Mengevaluasi termasuk juga proses kognitif memeriksa dan mengkritisi.

f. Mengkreasi (*Creating*)

Mengkreasi atau mencipta yaitu menempatkan elemen bersama-sama untuk membentuk satu kesatuan yang utuh atau fungsional; yaitu, reorganisasi unsur ke dalam pola atau struktur yang baru. Termasuk dalam mencipta yaitu *generating/* menghipotesiskan, *planning /*merencanakan, dan *producing/* menghasilkan.

g. Ranah afektif

Ranah afektif merupakan segala sesuatu yang berkaitan dengan perasaan seorang individu. Seorang siswa yang tidak menunjukkan sikap dan minat yang positif terhadap suatu mata pelajaran tertentu akan sulit untuk mencapai prestasi yang optimum pada mata pelajaran tersebut²³.

2) Ranah Psikomotorik

Ranah psikomotor merupakan pengumpulan dan penggunaan informasi tentang hasil belajar peserta didik dengan tinjauan terhadap kemampuan dalam melakukan atau mempraktekan suatu perbuatan yang berdasarkan potret atau profil kemampuannya²⁴. Hal ini sesuai dengan daftar kompetensi yang ditetapkan oleh kurikulum. Kemudian penerapan pada pendidikan agama

²³Sri Esti Wuryani, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta : Grasindo) h. 210

²⁴Martinus Tukiran, *Perkembangan Manusia dan Pendidikan*, (Jakarta : PT Kanisus, 2021) h. 203

Islam penilaian aspek psikomotorik berorientasi pada ketrampilan motorik. Taksonomi ranah psikomotorik sebagaimana yang dikemukakan oleh Anita Harrow memiliki enam tahapan, yaitu:

a. *Reflex Movement* (gerakan refleks).

Tahapan ini merupakan respon yang tidak disadari yang dimiliki sejak lahir. Termasuk pada tahapan ini adalah *Segmental Reflexes*, *Intersegmental Reflexes*, dan *Suprasegmental Reflexes*. Ketiga ciri tersebut berhubungan dengan gerakan-gerakan yang dikoordinasikan oleh otak dan bagian-bagian sumsum tulang belakang.

b. *Basic Fundamental Movement* (Dasar Gerakan–Gerakan).

Tahapan ini merupakan gerakan–gerakan yang menuntun kepada ketrampilan yang sifatnya kompleks.

c. *Perceptual Abilities* (Kemampuan-Kemampuan Persepsi).

Tahapan ini adalah kombinasi dari kemampuan kognitif dan gerakan.

d. *Physical Abilities* (Kemampuan–Kemampuan Fisik).

Tahapan yang diperlukan untuk mengembangkan gerakan–gerakan ketrampilan tingkat tinggi.

e. *Skilled Movements*, yaitu gerakan–gerakan yang memerlukan belajar.

f. *Nondiscursive Communication*.

Tahapan yang merupakan kemampuan untuk berkomunikasi dengan menggunakan gerakan misalnya ekspresi wajah (mimik), postur, dan sebagainya.²⁵

²⁵Arsyi Mirdanda, *Motivasi Berprestasi & Disiplin Peserta Didik*, (Kalimantan Barat: Yudha English Gallery, 2018) h. 36

2. Model Pembelajaran

Menurut Joyce, Well, dan Calhoun, model pembelajaran adalah suatu deskripsi dari lingkungan pembelajaran, termasuk perilaku guru menerapkan dalam pembelajaran. Model pembelajaran banyak kegunaannya mulai dari perencanaan pembelajaran dan perencanaan kurikulum.

Menurut Udin, model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melakukan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasi pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu. Model pembelajaran berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan serta melaksanakan aktivitas pelajaran.

Menurut Arend, memilih istilah model pembelajaran didasarkan pada dua alasan penting. Pertama, istilah model memiliki makna yang lebih luas daripada pendekatan, strategi, metode, dan teknik. Kedua,

model dapat berfungsi sebagai sarana komunikasi yang penting, apakah yang dibicarakan tentang mengajar di kelas atau praktek mengawasi anak-anak. Model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang menggambarkan prosedur sistematis (teratur) dalam pengorganisasian kegiatan (pengalaman) belajar untuk mencapai tujuan belajar (kompetensi belajar). Dengan kata lain, model pembelajaran adalah rancangan kegiatan belajar agar pelaksanaan KBM dapat berjalan dengan baik, menarik, mudah dipahami dan sesuai dengan uraian yang jelas.²⁶

Model pembelajaran sangat efektif dalam upaya peningkatan mutu kegiatan belajar mengajar, karena pada kegiatan pembelajaran siswa dituntut untuk berperan aktif dalam pembelajaran serta diharapkan menggunakan kemampuan berpikir tingkat tinggi, mengasah

²⁶Himawan, *Model Pembelajaran Sistem Perilaku*, (Jakarta : PT Kanisus, 2013) h. 3

kekompakan dan kerja sama dalam sebuah tim kelompok.²⁷

3. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* (NHT)

a. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* (NHT)

Numbered Head Together (NHT) adalah salah satu model pembelajaran yang dikembangkan oleh Spacier Kagon pada tahun 1992. Menurut Shoimin bahwa model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) adalah suatu model pembelajaran berkelompok yang setiap anggota kelompoknya bertanggung jawab terhadap tugasnya masing-masing. Dalam model pembelajaran tidak ada pemisahan antara siswa yang satu dengan siswa yang lain dalam satu kelompok untuk saling memberi dan

²⁷Shilpy A. Octavia, *Model-Model Pembelajaran*, (Yogyakarta : Budi Utama, 2020) h. 13

menerima antara satu dengan yang lain dalam satu kelompok untuk saling memberi dan menerima antara satu dengan yang lainnya.²⁸

Teknik ini memberi kesempatan kepada siswa untuk saling membagi ide-ide dan mempertimbangkan jawaban yang paling tepat. Selain itu teknik ini juga mendorong siswa untuk meningkatkan semangat kerja sama mereka. Teknik ini juga digunakan dalam semua mata pelajaran dan semua tipe anak didik. Tujuan *Numbered Head Together* yaitu untuk memberikan kesempatan kepada siswa untuk saling membagi ide dan mempertimbangkan jawaban yang paling tepat.²⁹

b. Langkah-Langkah Pelaksanaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* (NHT)

²⁸ Dasep Bayu Ahyar, *Model-Model Pembelajaran*, (Jakarta: Pradana Pustaka, 2021) h. 46

²⁹ Nining Mariyaningsih, *Teori dan Praktik Berbagai Model dan Metode Pembelajaran Menerapkan Inovasi Pembelajaran di Kelas-Kelas Inspiratif*, (Surakarta: CV Kekata Group, 2018) h.57

Adapun langkah-langkah pelaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe Number Head Together (NHT) meliputi:³⁰

- 1) Siswa dibagi dalam kelompok dan setiap siswa dalam setiap kelompok tersebut mendapat nomor kelompok
- 2) Guru memberikan tugas yang berkaitan dengan materi pelajaran yang akan disampaikan dan masing-masing kelompok mengerjakan bersama kelompoknya.
- 3) Setiap kelompok mendiskusikan jawaban yang benar dan memastikan setiap anggota kelompok dapat mengerjakannya atau mengetahui jawaban yang mewakili dari kelompok tersebut.
- 4) Untuk membahas hasil dari setiap kelompok tersebut, guru memanggil nomor kelompok tertentu untuk membahas jawaban mereka,

³⁰Satria Abadi, *Model Pembelajaran Inovatif dan Efektif*, (Indramayu : Adab, 2020) h. 14

kemudian memanggil nomor kelompok yang lain untuk memberi tanggapan atas jawaban dari kelompok yang mempresentasikan jawabannya.

- 5) Begitu seterusnya, hingga semua kelompok mendapatkan kesempatan untuk mempresentasikan hasil jawaban kelompok mereka dan kelompok yang lain menanggapi dengan aktif dan interaktif.
- 6) Terakhir, guru memberikan kesimpulan terhadap jalannya pembahasan dan pembelajaran tersebut.³¹

c. Kelebihan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* (NHT)

- 1) Semua siswa mempunyai kesempatan yang sama baik dalam menjawab pertanyaan dari guru maupun mengungkapkan tugas yang diperolehnya.

³¹Jeditia Taliak, *Teori & Model Pembelajaran*, (Jawa Barat: Adab, 2021) h. 74

- 2) Siswa selalu mempersiapkan diri untuk memahami materi yang dipelajarinya.
 - 3) Diskusi yang dilakukan dalam kelompok semakin bersungguh-sungguh karena mempersiapkan diri dalam memahami materi yang dipelajari.
 - 4) Diskusi yang dilakukan kelompok semakin bersungguh-sungguh karena mempersiapkan dalam memahami materi yang dipelajari.
 - 5) Terdapat tutor sebaya dalam kelompok.³²
- d. Kekurangan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* (NHT)
- 1) Ada kemungkinan guru memanggil nomor yang sebelumnya sudah dipanggil.
 - 2) Ada kemungkinan ada nomor yang sama sekali belum dipanggil.

³²Darmadi, *Pengembangan Model Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Siswa*, (Yogyakarta : Deepublish, 2017) h. 87

- 3) Terlalu banyak memakai waktu dalam mengkondisikan kelas
- 4) Terkadang di dalam pengelompokkan terjadi kesenjangan antara yang pintar dan yang kurang pintar.
- 5) Tidak menuntut kemungkinan jika di dalam tim hanya beberapa anggota yang bertanggung jawab dan mengerjakan tugas dengan baik.

4. Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

a. Pengertian Sejarah Kebudayaan Islam

Kata “sejarah” berasal dari bahasa Arab, yaitu “Syajarah”. Syajarah berarti pohon, sesuatu yang mempunyai akar, batang, dahan, ranting, daun, bunga dan buah.³³ Sejarah adalah cerita masa lalu yang menjadi sumber kejadian penting sehingga akan dikenang sepanjang waktu. Perumpamaannya, akar pohon yang baik akan menumbuhkan batang pohon

³³M. Hanafi, *Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam*, (Jakarta: Dirjen Pendidikan Depag, 2009) h. 3

yang baik, bahkan akan menghasilkan buah yang baik. Demikian juga sejarah, suatu titik awal sejarah yang baik akan melahirkan budaya-budaya yang baik. Kebudayaan adalah hasil karya, rasa dan cipta manusia. Awal sejarah yang baik, akan melahirkan budaya-budaya yang baik. Budaya ekonomi, politik, peradaban, ilmu pengetahuan, hukum, pendidikan, bahasa yang baik pula. Akar dari sejarah Islam adalah periode kehidupan Rasulullah. Periode ini terus bercabang kepada sejarah Khulafaurrasyidin. Dari sejarah khulafaurrasyidin melahirkan melahirkan cabang-cabang dan aliran-aliran dalam Islam. Kata “Islam” dalam Sejarah Kebudayaan Islam memiliki makna yang sangat luas. Memiliki pengertian bahwa kebudayaan tersebut dihasilkan oleh orang Islam dan makna bahwa sejarah islam rujukannya adalah Islam sebagai umber nilai. Artinya Islam menjadi sumber nilai kebudayaan tersebut. Sejarah Kebudayaan Islam

dapat dipahami dalam dua makna, yaitu sebagai peristiwa sejarah dan sebagai ilmu sejarah.

Mata Pelajaran SKI dalam kurikulum Madrasah Tsanawiyah adalah salah satu bagian mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang diarahkan untuk menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati Sejarah Kebudayaan Islam, yang kemudian menjadi dasar pandangan hidupnya (way of life) melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, penggunaan pengataman dan pembiasaan.³⁴

b. Tujuan Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

Sejarah Kebudayaan Islam di MTs merupakan salah satu mata pelajaran yang menelaah tentang asal-usul, perkembangan, peranan kebudayaan/peradaban Islam dan para tokoh yang berprestasi dalam sejarah Islam di masa lampau, mulai dari perkembangan masyarakat Islam pada masa Nabi Muhammad SAW

³⁴Fahri Hidayat, *Pengembangan Kurikulum Sejarah Kebudayaan Islam*, (Jawa Barat: Publisher, 2020) h. 14

dan Khulafaurrasyidin, Bani ummayah, Abbasiyah, Ayyubiyah sampai perkembangan Islam di Indonesia. Secara substansial, mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati sejarah kebudayaan Islam, yang mengandung nilai-nilai kearifan yang dapat digunakan untuk melatih kecerdasan, membentuk sikap, watak, dan kepribadian peserta didik. Mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan-kemampuan sebagai berikut.³⁵

- 1) Memberikan pengetahuan tentang sejarah Agama Islam dan kebudayaan Islam pada masa Nabi Muhammad Saw dan Khulafaturrasyidin kepada siswa agar ia memiliki konsep yang obyektif dan sistematis dan perspektif historis.

³⁵ Murodi, *Sejarah Kebudayaan Islam*, (Semarang : PT Karya Toha Putra, 2015) h. 4

- 2) Mengambil ibrah/hikmah, nilai dan makna yang terdapat dalam sejarah.
- 3) Menanamkan penghayatan dan kemauan yang kuat untuk mengamalkan akhlak yang baik dan menjauhi akhlak yang buruk berdasarkan cematnya atas fakta sejarah yang ada.
- 4) Membekali siswa untuk membentuk kepribadiannya berdasarkan tokoh-tokoh teladan sehingga terbentuk kepribadian yang luhur. Membangun kesadaran peserta didik tentang pentingnya mempelajari landasan ajaran, nilai-nilai dan norma-norma Islam yang telah dibangun oleh Rasulullah saw dalam rangka mengembangkan kebudayaan dan peradapan Islam.
- 5) Membangun kesadaran peserta didik tentang pentingnya waktu dan tempat yang merupakan

sebuah proses dari masa lampau, masa kini dan masa depan.

- 6) Melatih daya kritis peserta didik untuk memahami fakta sejarah secara benar dengan didasarkan pada pendekatan ilmiah.
- 7) Menumbuhkan apresiasi dan penghargaan peserta didik terhadap peninggalan sejarah Islam sebagai bukti peradaban umat Islam di masa lampau.
- 8) Mengembangkan kemampuan peserta didik dalam mengambil keputusan ibrah dari peristiwa-pristiwa bersejarah (Islam), meneladani tokoh-tokoh berprestasi, dan mengaitkannya dengan kegiatan sosial, budaya, politik, ekonomi, iptek dan seni, serta mengembangkan kebudayaan dan peradaban Islam.³⁶

³⁶*Kurikulum Sejarah Kebudayaan Islam MI, MTs, dan MA*, (Jakarta: Peraturan Menteri Agama RI No 2 tahun 2008) h. 2

B. Kajian Peneliti Terdahulu

Untuk mendukung penelitian ini, maka dikemukakan dahulu penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian ini, antara lain:

1. Hasil penelitian Puji nurhayati, dalam jurnal “Pengaruh Model Pembelajaran NHT Terhadap Hasil Belajar Matematika kelas II SDN Cangkir, Driyorejo-Gresik” menunjukkan model pembelajaran NHT hasil belajar siswa, terbukti dari hasil rata-rata nilai posttest kelas eksperimen yang diterapkan model pembelajaran Kooperatif NHT (*Numbered Hhead Together*) memiliki rata-rata skor sebesar 69,67, sedangkan kelas kontrol hanya memiliki rata-rata sebesar 59,42. Hal itu membuktikan adanya pengaruh yang signifikan antara Model NHT (*Numbered Hhead Together*) Terhadap Hasil Belajar Matematika kelas II SDN Cangkir, Driyorejo-Gresik.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada variabel penelitian model pembelajaran *numbered head together* dan metode analisis penelitian dengan menggunakan penelitian *quasi experimental*, sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada hasil belajar siswa pada pembelajaran SKI dan objek lokasi penelitian.³⁷

2. Hasil penelitian Pradnyani, Marhaeni, Ardana, I Made, dalam jurnal “Pengaruh Model Pembelajaran *Numbered Head Together* Terhadap Prestasi Belajar Matematika Ditinjau Dari Kebiasaan Belajar Di SD” menunjukkan bahwa siswa yang mengikuti model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* pada kebiasaan belajar mendapatkan skor rata-rata lebih tinggi sebesar 28,18 dibandingkan siswa yang menggunakan model pembelajaran konvensional pada kebiasaan belajar

³⁷Puji Nurhayati, “Pengaruh Model Pembelajaran NHT Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas II SDN Cangkir, Driyorejo-Gresik” (2016) h. 18

mendapatkan skor rata-rata lebih tinggi sebesar 28,18 dibandingkan siswa yang mengikuti pembelajaran dengan model pembelajaran konvensional dengan rata-rata sebesar 19,23.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada variabel penelitian model pembelajaran *numbered head together* dan metode analisis penelitian dengan menggunakan penelitian *quasi experimental*, sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada hasil belajar siswa pada pembelajaran SKI dan objek lokasi penelitian.³⁸

3. Hasil penelitian Lika Yulinda, Kasmudin Mustafa, dan Ratman, dalam jurnal “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* Dipadu *Contextual Teaching And Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Sma Imanuel, Palu” menunjukkan

³⁸Pradnyani, “Pengaruh Model Pembelajaran *Numbered Head Together* Terhadap Prestasi Belajar Matematika Ditinjau Dari Kebiasaan Belajar”. Vol 03 No. 1 (2013) h. 20

bahwa setelah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *numbered head together* dipadu *contextual teaching and learning* pada kelas eksperimen diperoleh skor rata-rata 50,50, sedangkan pada kelas kontrol dengan model pembelajaran konvensional skor rata-rata diperoleh 41,03. Hal ini membuktikan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *numbered head together* dipadu *contextual teaching and learning* memiliki hasil yang lebih baik dibandingkan pada kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada variabel penelitian model pembelajaran *numbered head together* dan metode analisis penelitian dengan menggunakan penelitian *quasi experimental*, sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian

terdahulu terletak pada hasil belajar siswa pada pembelajaran SKI dan objek lokasi penelitian³⁹

4. Hasil penelitian Septia Rahayu, dalam Skripsi “Pengaruh Metode *Numbered Head Together* (NHT) terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih di SMP Al-Zahra Indonesia Pamulang” menunjukkan bahwa dari hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan uji-t diperoleh nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ yaitu $6,43 > 2,042$ dengan taraf signifikansi 0,05%. Dilihat hasil dari perhitungan *post test* kelas eksperimen yang menggunakan metode *numbered head together* (NHT) dengan nilai rata-rata 87 menunjukkan nilai yang lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol menggunakan metode *puzzle* dengan nilai rata-rata 78. Disimpulkan bahwa metode mengajar di *numbered head together* (NHT) berpengaruh terhadap hasil belajar fiqih siswa.

³⁹ Lika Yulinda, “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* Dipadu *Contextual Teaching And Learning Terhadap Hasil Belajar*”. Vol 7, No 2 (2018) h. 14

Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada variabel penelitian model pembelajaran *numbered head together* dan metode analisis penelitian dengan menggunakan penelitian *quasi experimental*, sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada hasil belajar siswa pada pembelajaran SKI dan objek lokasi penelitian.⁴⁰

5. Hasil penelitian Nerti Yustika Barza, dalam skripsi “Pengaruh Model Pembelajaran *Numbered Head Together* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Konsep Sistem Peredaran Darah Kelas XI SMAN 2 Maros” menunjukkan bahwa setelah penerapan model pembelajaran *numbered head together*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada nilai rata-rata hasil belajar posttest kelas eksperimen 78,91 dan kelas kontrol yaitu 72,36. Pada uji hipotesis melalui independen sample T-Test dengan nilai $p = 0,028 < \alpha = 0,05$ dengan demikian

⁴⁰ Septia Rahayu, “Pengaruh Metode *Numbered Head Together (NHT)* terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran *Fiqih*”, (2014) h. 90

model *Numbered Head Together* (NHT) berpengaruh terhadap hasil belajar siswa Kelas XI Mipa SMAN 2 Maros.⁴¹

Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada variabel penelitian model pembelajaran *numbered head together* dan metode analisis penelitian dengan menggunakan penelitian *quasi experimental*, sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada hasil belajar siswa pada pembelajaran SKI dan objek lokasi penelitian

C. Kerangka Berpikir

Berdasarkan kondisi nyata di yang terjadi dilapangan siswa kelas VIII MTs N 1 Kota Bengkulu memiliki semangat yang relatif rendah dalam mengikuti pembelajaran SKI. Hal ini disebabkan oleh anggapan umum yang menyatakan bahwa SKI adalah pelajaran yang sulit dan membosankan,

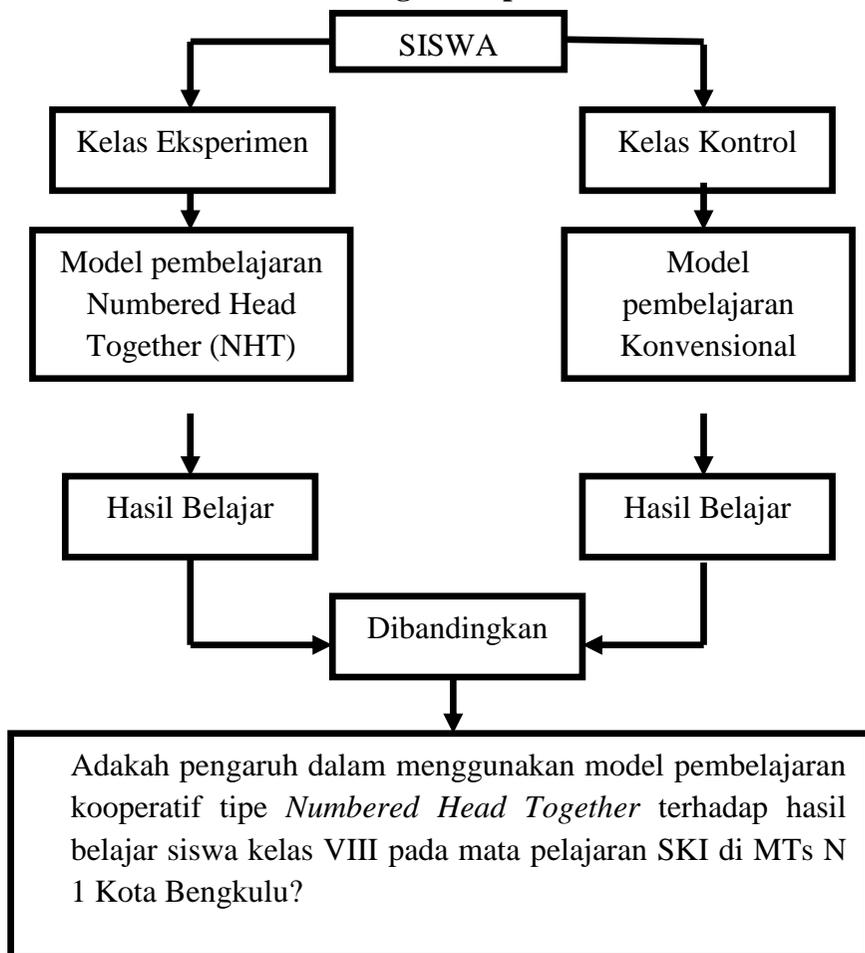
⁴¹ Nerti Yustika Barza, "*Pengaruh Model Pembelajaran Numbered Head Together (NHT) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Konsep Sistem Peredaran Darah Kelas XI SMAN 2 Maros*", (2021) h. 78

hal ini dipengaruhi oleh kemampuan guru dalam menyampaikan materi pelajaran SKI masih kurang belum menggunakan model yang bervariasi sehingga siswa kurang tertarik dalam menyelesaikan masalah. Pemakaian model pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan keaktifan siswa baik pikiran, pendengaran, penglihatan dan psikomotor dalam proses belajar mengajar.

Model pembelajaran *numbered head together* (NHT) dapat dijadikan solusi untuk menciptakan pembelajaran yang aktif, menyenangkan, melatih siswa bekerja sama dengan tim dan berpikir kritis, serta mengembangkan kemampuan sosial siswa. Selain itu, dengan menggunakan model pembelajaran *numbered head together* (NHT) dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Melalui penelitian ini akan dibuat mekanisme pembelajaran menggunakan dua model pembelajaran yang diterapkan pada dua kelas yaitu kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *numbered head together* (NHT) dan kelas kontrol menggunakan model

pembelajaran konvensional. Nantinya hasil belajar kedua model pembelajaran tersebut akan dibandingkan hasil belajar menggunakan model pembelajaran *numbered head together* (NHT) dengan hasil belajar model konvensional. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *numbered head together* (NHT) pada mata pelajaran SKI di MTsN 1 Kota Bengkulu.

Tabel 2.1
Kerangka Berpikir



D. Rumusan Hipotesis

Berdasarkan uraian di atas maka hipotesis yang didapat dari penelitian yaitu adanya pengaruh model

pembelajaran kooperatif tipe *numbered head together* (NHT) terhadap hasil belajar siswa kelas VIII pada Mata Pelajaran SKI di MTsN 01 Kota Bengkulu rincian sebagai berikut :

H_0 : Tidak ada pengaruh hasil belajar SKI kelas VIII dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *numbered head together* (NHT).

H_a : Ada pengaruh hasil belajar SKI kelas VIII dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *numbered head together* (NHT).

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode quasi eksperiment, metode ini dilakukan dengan memberikan perlakuan kepada subjek penelitian kemudian memberikan tes pada subjek penelitian. Desain ini mempunyai kelompok kontrol tetapi tidak berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen.⁴²

Jenis penelitian yang digunakan adalah satu kelompok eksperimen dengan *pre-test* dan *post test* (*pretest-posttest control group design*). Pada desain ini, menggunakan satu kelompok eksperimen dan satu kelompok kontrol. Kelompok eksperimen diberi *pre-test*, dan perlakuan (*treatment*) dengan pembelajaran, setelah itu diberi *post test*. Kelompok kontrol

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2010) h. 79

diberikan *pre-test*, dan perlakuan (*treatment*) dengan pembelajaran yang berbeda dengan kelas eksperimen setelah itu diberi *post test*.⁴³

Tabel 3.1
Desain penelitian *pre-test dan post test control group design*

Kelas	<i>Pre-test</i>	Treatment	<i>Post-test</i>
Eksperimen	T ₁	X _E	T ₂
Kontrol	T ₁	X _K	T ₂

Keterangan :

T₁ : *Pre-test* (tes hasil belajar sebelum mendapatkan perlakuan)

T₂ : *Post test* (tes hasil belajar sesudah mendapatkan perlakuan)

X_E : *Treatment* (perlakuan) pada kelas eksperimen yaitu menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT)

X_K : *treatment* (perlakuan) pada kelas kontrol yaitu menggunakan model pembelajaran konvensional.

⁴³ Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, (Jakarta : Kencana, 2016) h. 65

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di kelas VIII MTsN 1 Kota Bengkulu. Waktu penelitian dilakukan pada tanggal 07 April – 22 Mei 2022.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas atau karakteristik tertentu yang diterapkan.⁴⁴ Kelompok yang dipilih dan digunakan oleh peneliti karena kelompok itu akan memberikan hasil penelitian yang digeneralisasikan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII MTs Negeri 1 Kota Bengkulu.

Tabel 3.2
Jumlah Siswa Kelas VIII MTs N 1 Kota Bengkulu

No	Kelas	Jumlah	Berdasarkan Jenis Kelamin	
			Laki-laki	Perempuan
1	VIII A	34	11	23
2	VIII B	32	13	18

⁴⁴Sutanto Leo, *Kisi Jitu Menulis Skripsi, Tesis, dan Desetasi*, (Jakarta : Erlangga, 2013) h. 102

3	VIII C	35	12	23
4	VIII D	34	13	21
5	VIII E	36	12	24
6	VIII F	34	15	19
7	VIII G	32	16	16
8	VIII H	33	15	18
9	VIII I	24	17	7
10	VIII J	24	12	12
Jumlah		317	136	181

Sumber Data: Arsip MTs N 1 Kota Bengkulu tahun 2022

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* adalah teknik yang digunakan untuk penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu dan yang menjadi sampel untuk kelas eksperimen adalah kelas VIIIB dan kelas kontrol adalah kelas VIIG.

Tabel 3.3
Sampel Penelitian

No	Kelas	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Total
1	Eksperimen	VIII B	14	18	32
2	Kontrol	VIII G	16	16	32
Total					63

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Dalam penelitian ini terdiri atas dua variabel, yaitu : variabel bebas (X) atau independent variabel: model pembelajaran kooperatif tipe *numbered head together* (NHT) dan variabel terikat (Y) atau dependent variabel: hasil belajar SKI

1. Variabel Bebas (X)

Sugiyono mengemukakan bahwa variabel bebas merupakan variabel yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya *variable dependent*. Dalam penelitian ini

masalah yang menjadi variabel bebas adalah model pembelajaran *numbered head together* (NHT).

2. Variabel Terikat (Y)

Sugiyono mengemukakan bahwa variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya perlakuan dari variabel bebas. Dalam penelitian ini masalah yang diteliti adalah hasil belajar SKI.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu cara yang ditempuh untuk mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya ialah observasi, tes, dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantaranya yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Teknik pengumpulan data

dengan observasi digunakan apabila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila respons yang diamati terlalu besar⁴⁵. Adapun observasi yang dilakukan oleh peneliti dan guru kelas VIII dengan mengamati proses pembelajaran sejarah kebudayaan islam (SKI) siswa.

2. Tes

Tes adalah sejumlah pertanyaan yang disampaikan pada seseorang atau sejumlah orang untuk mengungkapkan keadaan atau tingkat perkembangan salah satu atau beberapa aspek psikologi di dalam dirinya. Aspek psikologis itu dapat berupa prestasi atau hasil belajar, minatm bakat, sikap, kecerdasan, reaksi motorik, dan berbagai aspek kepribadian lainnya.⁴⁶

Tes di berikan pada kedua kelompok sampel dengan pemberian tes yang sama, yang dilakukan pada awal (pre

⁴⁵ Nana Syaodah S., *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008) h. 68

⁴⁶ Kusnandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas: Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2012) h.186

test) dan akhir (post test). Adapun metode yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu pretest dan posttest. Pretest adalah tes yang dilakukan sebelum belajar mengajar di mulai, sedangkan posttest adalah tes yang dilakukan setelah proses pembelajaran selesai. Pre test ini di tunjukan kepada kelas control dan kelas eksperimen sebagai sampel penelitian. Hasil pretest ini nanti akan di analisis dengan inferensial berupa uji homogenitas dan uji normalitas data. Uji homogenitas dan normalitas ini nanti nya menjadi acuan penelitian ke tahap selanjutnya. Setelah itu di lakukan posttest yang di berikan kepada sampel setelah percobaan dilakukan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis.⁴⁷ Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar ataupun karya-karya

⁴⁷ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2006) h. 158

monumental dari seseorang. Terkait dengan penelitian yang dilakukan di MTsN 1 Kota Bengkulu, maka dokumentasi digunakan untuk mengabadikan foto-foto dan arsip selama penelitian. Selain itu dokumentasi digunakan sebagai bukti pelaksanaan pembelajaran dalam penelitian.

F. Instrument Penelitian

1. Penyusunan Instrumen Data

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes hasil belajar SKI. Tes tersebut untuk mengukur hasil belajar SKI yang berupa tes pencapaian terdiri dari tes obyektif sebanyak 25 soal yang terdiri dari 4 pilihan jawaban yaitu a,b,c dan d

. Tes yang diberikan berupa soal *pre test* dan *post test* kepada kelas kontrol dan kelas eksperimen.

- a. Tes terdiri dari 25 soal latihan, jika semua soal jawabannya benar, maka siswa akan mendapatkan nilai 100.

- b. Tes yang digunakan adalah tes pilihan ganda
- c. Tiap tes mempunyai skor 4 poin untuk jawaban benar.
- d. Kisi-kisi soal tes. Berikut ini adalah kisi-kisi soal tes pelajaran SKI di kelas VIII

Tabel 3.4
Kisi-kisi Instrumen Penelitian

No	Indikator	Materi	No Soal
1	Menunjukkan perilaku beriman kepada Rosul Allah dan mempraktekan sunah ajarannya	Sejarah hijrah Nabi SAW ke Madinah.	1,2,8,7,3,4,5,14,15,16,17,23,25
2	Memahami pengertian hijrah	Pengertian hijrah	9,10,11,12,13,18,19,20,21,22,24,6

2. Uji Coba Instrumen Data

Instrumen yang digunakan harus diuji coba terlebih dahulu. Hasil dari uji coba kemudian dianalisis untuk mengetahui validitas dan realibilitas. Jumlah soal yang disiapkan adalah 25 soal. Cara menentukan skonya 0-4, apabila jawaban benar maka skornya 4, dan jawabannya salah skornya 0, sesuai yang dijawab siswa.

Hasil dari uji coba kemudian dianalisis untuk mengetahui validitas dan reabilitas.

a. Uji Validitas Data

Validitas mengacu pada kebenaran, kekuatan untuk dipercaya, atau legitimasi dari penyimpulan, keputusan atau tindakan yang dibuat berdasarkan hasil sebuah tes/ujian.⁴⁸ Sebelum soal tes ini dipakai harus di uji coba dahulu.

Dalam rangka untuk mengetahui baik atau tidaknya suatu soal perlu diadakannya uji coba suatu soal validitas suatu item. Untuk itu soal terlebih dahulu diuji cobakan kepada 30 orang siswa diluar sampel yakni diujikan di MTsN 1 Kota Bengkulu. pelaksanaan uji validitas soal dilakukan kepada 30 orang siswa sebagai responden yang terdiri dari 25 item soal tentang hasil belajar siswa pada pembelajaran SKI.

⁴⁸Kusnandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas: Sebagai Pengembangan Profesi Guru.....* h.188

Hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang diteliti. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.

Uji Validitas menggunakan Formula Product Moment Correlation:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

N: Jumlah siswa

X : Skor dari item yang diujikan

Y : Jumlah skor yang benar dari soal tes

XY : Skor perkalian X dan Y.

Sebagaimana langkah awal dalam pembahasan ini, berikut adalah hasil perhitungan variabel:

Tabel 3.5
Pengujian Validitas Soal Tes Nomor 1

X	Y	X²	Y²	XY
1	25	1	625	25
1	25	1	625	25
1	24	1	576	24
1	24	1	576	24
1	25	1	625	25
1	25	1	625	25
1	24	1	576	24
0	23	0	529	0
1	24	1	576	24
1	23	1	529	23
1	25	1	625	25
1	23	1	529	23
1	24	1	576	24
1	23	1	529	23
1	21	1	441	21
1	22	1	484	22
1	22	1	484	22
1	23	1	529	23
0	20	0	400	0
0	19	0	361	0
1	19	1	361	19
1	18	1	324	18
1	16	1	256	16
0	14	0	196	0
0	11	0	121	0
0	12	0	144	0
0	9	0	81	0
0	9	0	81	0
0	7	0	49	0
0	8	0	64	0
20	587	20	12497	455

Dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa hasil dari :

$$\sum X = 20$$

$$\sum Y = 587$$

$$\sum X^2 = 20$$

$$\sum Y^2 = 12497$$

$$\sum XY = 455$$

Kemudian untuk mencari validitas soal tes tersebut, maka dianalisis menggunakan *product moment* sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{(30 \times 455) - (20 \times 587)}{\sqrt{(30 \times 20 - (20)^2)} \{(30 \times 12497) - (587)^2\}}$$

$$r_{xy} = \frac{13650 - 11740}{\sqrt{\{600 - 400\}} \{(374910 - 344569)\}}$$

$$r_{xy} = \frac{1910}{\sqrt{200 \times 30341}}$$

$$r_{xy} = \frac{1910}{\sqrt{6068200}}$$

$$r_{xy} = \frac{1910}{2463,3} = 0,775$$

Dengan hasil analisis diatas, maka dapat diketahui bahwa hasil r_{xy} sebesar 0,775. Kemudian untuk mengetahui apakah soal tes nomor 1 dapat dikatakan valid, maka dapat dilanjutkan dengan melihat tabel nilai koefisien “r” *Product Moment* dengan terlebih dahulu melihat “df”.

Dengan melihat nilai “r” tabel *product moment* “df” adalah $N = 30$. Pada taraf signifikansi 5% adalah 0,361 sedangkan hasil dari r_{xy} adalah 0,775 dan ternyata lebih besar dibandingkan dengan nilai “r” tabel. Maka dari itu, soal tes nomor 1 dinyatakan valid.

Adapun uji validitas soal tes secara keseluruhan sebagai berikut:

Tabel 3.6
Hasil Uji Validitas Instrumen

No	R Hitung	R tabel Taraf signifikan 5%	Keterangan
1	0,775	0,361	Valid
2	0,800	0,361	Valid
3	0,703	0,361	Valid
4	0,479	0,361	Valid
5	0,723	0,361	Valid
6	0,665	0,361	Valid

7	0,801	0,361	Valid
8	0,809	0,361	Valid
9	0,506	0,361	Valid
10	0,252	0,361	Tidak Valid
11	0,463	0,361	Valid
12	0,622	0,361	Valid
13	0,881	0,361	Valid
14	0,841	0,361	Valid
15	0,596	0,361	Valid
16	0,594	0,361	Valid
17	0,629	0,361	Valid
18	0,242	0,361	Tidak Valid
19	0,816	0,361	Valid
20	0,038	0,361	Tidak Valid
21	0,594	0,361	Valid
22	0,018	0,361	Tidak Valid
23	0,420	0,361	Valid
24	0,595	0,361	Valid
25	0,118	0,361	Tidak Valid
Jumlah			20

Berdasarkan hasil validitas telah disebutkan, dapat diketahui bahwa dari 25 item soal tes, terdapat 20 item yang valid. Perhitungan validitas item soal dilakukan dengan penafsiran koefisien korelasi, yakni r_{xy} hitung dibandingkan r_{tabel} taraf signifikan 5%. Apabila r_{xy} hitung lebih kecil r_{tabel} maka dapat dinyatakan soal tersebut tidak valid.

b. Uji Reliabilitas Data

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana alat ukur dapat diandalkan.⁴⁹ Pengujian reliabilitas instrumen yang akan digunakan oleh peneliti yaitu teknik Pengujian reliabilitas instrumen yang akan digunakan oleh peneliti yaitu rumus *Kuder-Richardson20* (KR-20) :

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(\frac{S^2 - \sum pq}{S^2} \right)$$

Keterangan:

- r_{tt} = Koefisien reliabilitas
 p = Proporsi Subjek yang menjawab item dengan benar
 q = Proporsi Subjek yang menjawab item dengan salah ($q = 1-p$)
 $\sum pq$ = Jumlah hasil perkalian p dan q
 N = banyaknya item
 S = Standar deviasi dari tes

Sebagaimana langkah awal dalam pembahasan ini, berikut adalah hasil perhitungan variabel:

⁴⁹ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal 100

$$X = \frac{\sum x}{N} = \frac{587}{30} = 19,5$$

$$S^2 = \frac{\sum x^2}{N} - x^2 = \frac{12497}{30} - (19,5)^2 = 416,56 - 380,25 = 36,3$$

Kemudian untuk mencari reliabilitas soal tes tersebut, maka dianalisis menggunakan oleh peneliti yaitu teknik *Kuder-Richardson 20 (KR-20)* sebagai berikut :

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(\frac{S^2 - \sum pq}{S^2} \right)$$

$$r_{tt} = \left(\frac{25}{25 - 1} \right) \left(\frac{36,3 - 2,82}{36,3} \right)$$

$$r_{tt} = \frac{25}{24} \times \left(\frac{33,48}{36,3} \right)$$

$$r_{tt} = 1,0 \times 0,922 = 0,992$$

Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh hasil bahwa nilai reliabilitas instrumen tes adalah 0,992. Nilai ini termasuk kategori sangat tinggi atau dengan kata lain instrumen ini layak digunakan dalam penelitian.

Tabel 3.7
Kriteria Reliabilitas Soal

Reliabilitas	Kategori
0,90 – 1,000	Sangat Kuat
0,70 – 0,90	Kuat
0,40 – 0,70	Cukup Kuat
0,20 – 0,40	Rendah
0,00 – 0,20	Sangat Rendah

c. Uji Tingkat Kesukaran

Soal yang dikatakan baik adalah soal yang tidak terlalu sukar. Karena semakin mudah soal, semakin besar pula bilangan indeksinya. Akan tetapi telah disepakati bahwa walaupun semakin tinggi indeksinya menunjukkan soal yang semakin mudah, tetapi tetap disebut indeks kesukaran. Analisis indeks kesukaran setiap butir soal dihitung berdasarkan jawaban seluruh siswa yang mengikuti tes, untuk menguji taraf kesukaran digunakan rumus berikut:⁵⁰

$$p = \frac{B}{JS}$$

Keterangan :

P = Indeks tingkat kesukaran

B = Banyaknya siswa yang dapat menjawab soal dengan betul

JS = Jumlah siswa yang mengikuti tes hasil belajar

⁵⁰ Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013) h. 266

Soal nomor 1

$$p = \frac{B}{JS} = \frac{20}{30} = 0,66$$

Soal nomor 9

$$p = \frac{B}{JS} = \frac{25}{30} =$$

0,83

Soal nomor 17

$$p = \frac{B}{JS} = \frac{26}{30} =$$

0,86

Soal nomor 2

$$p = \frac{B}{JS} = \frac{23}{30} = 0,76$$

Soal nomor 10

$$p = \frac{B}{JS} = \frac{21}{30} =$$

0,70

Soal nomor 18

$$p = \frac{B}{JS} = \frac{29}{30} =$$

0,96

Soal nomor 3

$$p = \frac{B}{JS} = \frac{23}{30} = 0,76$$

Soal nomor 11

$$p = \frac{B}{JS} = \frac{28}{30} =$$

0,93

Soal nomor 19

$$p = \frac{B}{JS} = \frac{21}{30} =$$

0,70

Soal nomor 4

$$p = \frac{B}{JS} = \frac{24}{30} = 0,80$$

Soal nomor 12

$$p = \frac{B}{JS} = \frac{19}{30} =$$

0,63

Soal nomor 20

$$p = \frac{B}{JS} = \frac{26}{30} =$$

0,86

Soal nomor 5

$$p = \frac{B}{JS} = \frac{24}{30} = 0,80$$

Soal nomor 13

$$p = \frac{B}{JS} = \frac{24}{30} =$$

0,80

Soal nomor 21

$$p = \frac{B}{JS} = \frac{24}{30} =$$

0,80

Soal nomor 6

$$p = \frac{B}{JS} = \frac{21}{30} = 0,70$$

Soal nomor 14

$$p = \frac{B}{JS} = \frac{21}{30} =$$

0,70

Soal nomor 22

$$p = \frac{B}{JS} = \frac{29}{30} =$$

0,96

Soal nomor 7

$$p = \frac{B}{JS} = \frac{19}{30} = 0,63$$

Soal nomor 15

$$p = \frac{B}{JS} = \frac{26}{30} =$$

0,86

Soal nomor 23

$$p = \frac{B}{JS} = \frac{23}{30} =$$

0,76

Soal nomor 8

$$p = \frac{B}{JS} = \frac{24}{30} = 0,80$$

Soal nomor 16

$$p = \frac{B}{JS} = \frac{24}{30} =$$

0,8

Soal nomor 24

$$p = \frac{B}{JS} = \frac{17}{30} =$$

0,56

Soal nomor 25

$$p = \frac{B}{JS} = \frac{28}{30} = 0,93$$

Untuk melihat klasifikasi tingkat kesukaran butir soal.

Dapat dilihat dari tabel dibawah ini :

Tabel 3.8
Klasifikasi Tingkat Kesukaran Butir Soal

Koefisien	Kategori	Nomor Soal	Jumlah Soal
$P > 0,70$	Sangat Mudah	2,3,4,5,6,8,9,10,11,13,14,15,16,17,18,19,20,21,22,23	20
$0,30 \leq P \leq 0,70$	Mudah	1,7,12,24	4
$P < 0,30$	Sulit	25	1
Jumlah Item			25

Perhitungan uji tingkat kesukaran setiap butir soal dihitung. Besar tingkat kesukaran soal berkisar antara 0,30 sampai 0,70 yang dapat diklasifikasikan kedalam tiga kategori yaitu: sukar, sedang, dan mudah.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji komparatif (uji t). Sebelum data dianalisis menggunakan uji t maka data harus di uji prasyarat terlebih

dahulu, dimana uji tersebut adalah uji normalitas dan uji homogenitas.⁵¹

1. Uji Normalitas

Statistik parametris bekerja berdasarkan asumsi bahwa data setiap variabel yang akan di analisis berdistribusi normal. Dalam pelaksanaan penelitian berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Dalam mencari normalitas instrument, maka digunakan rumus uji chi kuadrat (hitung):

$$x^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan :

X^2 : Uji chi kuadrat

f_o : Data frekuensi yang diperoleh

f_h : Frekuensi yang diharapkan dalam populasi

Perumusan hipotesis

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2015)
h. 132

H_0 : Data berasal dari populasi yang berdistribusi normal

H_a : Data berasal dari populasi yang berdistribusi tidak normal

Menentukan rata-rata.

2. Uji Homogenitas

Setelah diketahui data hasil penelitian berdistribusi normal, maka selanjutnya diadakan pengujian homogenitas. Pengujian homogenitas berfungsi apakah kedua kelompok populasi itu bersifat homogen atau heterogen. Yang dimaksud uji homogenitas disini adalah menguji mengenai sama tidaknya variasi-variasi dua buah distribusi atau lebih. Uji homogenitas yang digunakan pada penelitian ini adalah uji fisher dengan rumus sebagai berikut :

$$F_{hitung} = \frac{\textit{Varian Besar}}{\textit{Varian Kecil}}$$

Langkah-langkah pengujian homogenitas adalah sebagai berikut:

- a) Mencari statistik hitung
- b) Mencari statistik tabel
- c) Membandingkan statistik hitung dengan statistik tabel

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$; maka H_0 diterima

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$; maka H_a diterima

Hipotesis uji homogenitas:

H_0 = kedua kelompok berasal dari populasi yang homogen

H_a = kedua kelompok tidak berasal dari populasi yang homogen

3. Uji Hipotesis Statistik

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji komparatif yaitu uji t. Uji t adalah salah satu uji statistik yang digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan yang signifikan (meyakinkan)

dari dua buah *mean* sampel dari dua variabel yang dikomparatifkan. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan rumus hitung normal uji t dengan rumus *polled varians*, sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{S \sqrt{\frac{s^2}{n_1} + \frac{s^2}{n_2}}}$$

Keterangan :

- r = nilai korelasi X1 dengan X2
- n₁ = jumlah siswa kelas eksperimen
- n₂ = jumlah siswa kelas kontrol
- \bar{X}_1 = rata-rata hasil belajar kelas eksperimen
- \bar{X}_2 = rata-rata hasil belajar kelas kontrol

Setelah diperoleh nilai statistik hitung. Kemudian mencari nilai dalam statistik tabel dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Selanjutnya membandingkan statistik hitung dengan statistik tabel. Jika t hitung lebih besar daripada t tabel maka H₀ ditolak dan H_a diterima, jika t hitung lebih kecil daripada t tabel maka H₀ diterima dan H_a ditolak.

Perumusan hipotesis statistik dalam penelitian ini adalah :

$$H_0 : n_1 < n_2$$

$$H_a : n_1 > n_2$$

Keterangan:

H_0 = Hipotesis nol, tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar SKI dengan menggunakan model pembelajaran NHT

H_a = Hipotesis alternatif terdapat pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar SKI dengan menggunakan model pembelajaran NHT.

n_1 = Nilai rata-rata hasil belajar SKI yang telah diajarkan dengan model NHT (kelas eksperimen)

n_2 = Nilai rata-rata hasil belajar SKI yang telah diajarkan dengan model NHT (kelas kontrol)

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

1. Sejarah Berdirinya MTs N 1 Kota Bengkulu

Awal berdirinya MTs Negeri 1 Kota Bengkulu dengan menumpang pada MIS Nurul Huda yang beralamat di Jembatan Kecil Kodya Bengkulu. Yang dipimpin oleh bapak K.H. Nawawi dengan diterbitkannya SK Menteri Agama Nomor 76/1968 tanggal 1 Januari 1968. dengan jumlah siswa \pm 120 orang. Kepemimpinan Bapak K.H. Nawawi ini \pm 7 tahun. Selanjutnya setelah kepemimpinan Bapak KH.Nawawi dilanjutkan dengan Kepemimpinan Bapak Syaribudin Nuris,BA. Dengan masa kepemimpinan \pm 6 tahun. Pada masa kepemimpinan bapak Syarifuddin Nurris ini mendapatkan wakaf tanah dari HM.Ali yang beralamatkan di Lorong Butai dengan luas tanah 2.840

M². Sejak saat itu MTsN Jembatan Kecil pindah berlokasi di Lorong Butai.

Tahun 1982 MTsN.1 Kota Bengkulu dipimpin oleh Bapak Ya'kub, BA. berjalan selama ± 11 tahun. Pada tahun 1991 setelah kepemimpinan bapak Ya'kub digantikan dengan Kepemimpinan Bapak Drs. Djazari Saleh sebagai Kepala MTsN Kodya Bengkulu, selama ± 1 tahun. Pada tahun 1993 Kepemimpinan MTsN 1 Kota Bengkulu berpindah kepada Bapak Drs. Mulyadi Usman berjalan Selama ± 4 tahun (1993-1997). Pada tahun 2001 pada masa Kepemimpinan Bapak Drs. Bambang Herawan dan digantikan kepada Dra. Hj. Miswati Natalia,MM. Pada Bulan Oktober Tahun 2010 kepemimpinan ibu Hj. Miswati Natalia,MM digantikan dari kepada Ibu Karmila, S.Ag.M.Pd. Pada tanggal 12 Februari 2018 sesuai dengan Surat Keputusan Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu Nomor : 068/Kw.07.1.2/Kp.07.5/02/2018 tanggal 09

Februari 2018, kepemimpinan Ibu Karmila, S.Ag.M.Pd digantikan kepada ibu Eza Avlenda,S.Pd.,M.Si sampai sekarang.⁵²

2. Visi Dan Misi MTs N 1 Kota Bengkulu

a) Visi

Berakhlak mulia, cerdas, berprestasi dan berwawasan lingkungan

b) Misi

- 1) Membiasakan bertutur kata dan bersikap islami dalam kehidupan sehari-hari.
- 2) Membiasakan shalat berjamaah dan membaca Al quran setiap hari.
- 3) Meningkatkan proses pembelajaran dan bimbingan yang efektif baik akademik maupun non akademik.
- 4) Memperkuat kemandirian, ketaatan, disiplin, tangguh dan cakap serta terampil.

⁵²Sumber Data: Arsip MTs N 1 Kota Bengkulu tahun 2022

- 5) Mempertebal semangat kebangsaan dan cinta tanah air.
- 6) Mengembangkan pembelajaran berbasis lingkungan.
- 7) Menciptakan lingkungan yang nyaman dan menyenangkan⁵³

3. Data Guru dan Data Siswa MTsN 1 Kota Bengkulu

a. Data Guru

Sumber daya manusia di MTs N 1 Kota Bengkulu terdiri dari 1 orang Kepala Madrasah, 1 Kepala Tu, dan 1 orang Waka Kurikulum, 7 orang staff TU, dan 61 orang guru yang terdiri dari dari berbagai macam mata pelajaran.

Dari jumlah tenaga pendidik terdiri dari beberapa golongan, seperti tenaga pendidik Pegawai

⁵³Sumber Data: Arsip MTs N 1 Kota Bengkulu tahun 2022

Negeri Sipil (PNS), tenaga pendidik PNS terdiri dari 71 orang tenaga pendidik.⁵⁴

b. Data Siswa

Berdasarkan Kelas jumlah keseluruhan siswa-siswi di MTs N 1 Kota Bengkulu adalah 994 orang dengan rincian sebagai berikut ::⁵⁵

Tabel 4.1
Jumlah Siswa

NO	KELAS	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
1	VII A	21	15	36
2	VII B	21	15	36
3	VII C	16	20	36
4	VII D	15	21	36
5	VII E	8	26	34
6	VII F	21	14	35
7	VII G	15	21	36
8	VII H	20	16	36
9	VII I	14	22	36
10	VII J	16	15	31
11	VII K	17	13	30
JUMLAH		184	198	382
1	VIII A	11	23	34
2	VIII B	14	18	32
3	VIII C	12	23	35
4	VIII D	13	21	34
5	VIII E	12	24	36
6	VIII F	15	19	34

⁵⁴ Sumber Data: Arsip MTs N 1 Kota Bengkulu tahun 2022

⁵⁵ Sumber Data: Arsip MTs N 1 Kota Bengkulu tahun 2022

7	VIII G	16	16	32
8	VIII H	15	18	33
9	VIII I	17	7	24
10	VIII J	12	12	24
JUMLAH		136	181	317
1	IX A	13	23	36
2	IX B	12	25	37
3	IX C	17	21	38
4	IX D	16	22	38
5	IX E	15	21	36
6	IX F	15	22	37
7	IX G	15	21	36
8	IX H	19	18	37
JUMLAH		122	173	295
JUMLAH SELURUH		442	552	994

Sumber Data: Arsip MTs N 1 Kota Bengkulu tahun 2022⁵⁶

B. Analisis Data

1. Kelas Eksperimen

a) Pre test

Pretest dilakukan sebelum dilakukannya penelitian dengan menggunakan model pembelajaran *numbered head together*. Pretest ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal siswa dan sebagai tolak ukur sampel penelitian. Kelas VIIIB (kelas eksperimen

⁵⁶Sumber Data: Arsip MTs N 1 Kota Bengkulu tahun 2022

menggunakan model pembelajaran *numbered head together*.

Tabel 4.2
Hasil Pre test Kelas Eksperimen VIII B
(Model *Numbered Head Together*)

No	Nama Siswa	Pretest
1	Adytya Marcellyno	65
2	Aljab Fachri	65
3	Alisha Vicky Nayla	65
4	Alvin Fahtuh Rahman	70
5	Alya Rahma Tillah	60
6	Anisa Dwi Revalin	60
7	Assyfa Dwi Marlina	70
8	Balqish Adzana Fernanda	65
9	Cathelina Aurora Zahira	75
10	Daris Kurnia Rindra Pratama	70
11	Dendy Agil Nugroho	65
12	Dzaky Hafish Prasetyo	65
13	Efendi Kusuma	75
14	Feti Yuspita Ramdani	70
15	Keisya Yuliarti	65
16	Kirani Balqis	70
17	Muhammad Daffa Fernanda	65
18	Muhammad Fajrul Suta	75
19	Muhammad Fatih Ashshiddiq	75
20	Muhammad Rakha Rizalillah	75
21	Muhammad Zaki	65
22	Nadhira Khatrany Saputri	70
23	Naurah Puspa Asmarani	70

24	Putri Zahra Dinanti	65
25	Raisya Cintya Wardani	65
26	Raisyah Putri Ramadhani	65
27	Sheny Khairunnisa	75
28	Syafirah Alfatiyah	75
29	Tabina Ura Nandita	70
30	Wiratama Agung Kusuma	70
31	Zahratusyita	65
32	Putri Agustina	65
	Jumlah	2185
	Rata-rata	68,2

Selanjutnya hasil pre test siswa kelas VIIIB diatas dimasukkan ke dalam tabel tabulasi frekuensi guna mencari mean (rata-rata), sebagai berikut :

Tabel 4.3
Tabulasi Nilai Pretest Kelas VIIIB (Kelas Eksperimen)

No	x	f	x^2	$f \cdot x$	$f \cdot x^2$
1	60	2	3600	120	14400
2	65	14	196	910	828100
3	70	9	4900	630	396900
4	75	7	5625	525	275625
	Total	32	14321	2185	1515025

Keterangan :

Kolom 1 adalah nomor

Kolom 2 adalah skor nilai siswa

Kolom 3 adalah banyaknya siswa yang memperoleh nilai tersebut (f)

Kolom 4 adalah nilai (x) dikuadrat

Kolom 5 adalah hasil perkalian skor nilai (x) dengan frekuensi (f)

Kolom 6 adalah hasil kuadrat dari ($f \cdot x$)

Penjelasan :

$$\text{Mean pre test : } X = \sum \frac{fx}{n} = \frac{2185}{32} = 68,2$$

Langkah selanjutnya data diatas dibuat standar deviasi , dengan mean rata-rata 68,28. Adapun standar deviasinya yaitu:

$$SD = \sqrt{\frac{\sum x^2}{N}} = \sqrt{\frac{1515025}{32}} = \sqrt{47,3} = 6,8$$

Selanjutnya menetapkan kelompok atas, tengah, dan bawah dengan memasukkan rumus sebagai berikut:

—————→ Atas/Tinggi

$$M + 1. SD = 68,2 + 6,8 = 75$$

—————→ Tengah/Sedang

$$M - 1. SD = 68,2 - 6,8 = 61,4$$

—————→ Bawah/Rendah

Tabel 4.4
Frekuensi Hasil Nilai Pre Test Kelas Eksperimen

No	Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	75 keatas	Atas/Tinggi	7	22%
2	61,4 – 75	Sedang	23	72%
3	61,4 kebawah	Bawah	2	6%
	Jumlah		32	100%

Keterangan :

Kolom 1 adalah nomor

Kolom 2 adalah nilai

Kolom 3 adalah kategori nilai

Kolom 4 adalah banyaknya siswa yang mendapat nilai tersebut.

Kolom 5 adalah (%) data diketahui dari $\frac{\text{jumlah frekuensi}}{\text{jumlah siswa}} \times$

100

Dari analisis data diatas, bahwa pada kelas VIII B terdapat 7 siswa dengan kelompok atas (22%). 23 siswa dikelompok sedang (72%), dan 2 siswa dikelompok bawah (6%). Kesimpulan dari perhitungan diatas dapat diketahui bahwa hasil pre test VIII B (kelas eksperimen) yang menggunakan model pembelajaran NHT pada kategori “sedang”.

b) Post test

Selanjutnya dilanjutkan tes untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas eksperimen. Berikut disajikan nilai hasil post tes kelas kelas eksperimen :

Tabel 4.5
Hasil Post test Kelas Eksperimen VIIIB
(Model Numbered Head Together)

No	Nama Siswa	Posttest
1	Adytya Marcellyno	90
2	Aljab Fachri	100
3	Alisha Vicky Nayla	85
4	Alvin Fahtuh Rahman	90
5	Alya Rahma Tillah	85
6	Anisa Dwi Revalin	90
7	Assyfa Dwi Marlina	90
8	Balqish Adzana Fernanda	95
9	Cathelina Aurora Zahira	85
10	Daris Kurnia Rindra Pratama	95
11	Dendy Agil Nugroho	90
12	Dzaky Hafish Prasetyo	90
13	Efendi Kusuma	100
14	Feti Yuspita Ramdani	80
15	Keisya Yuliarti	100
16	Kirani Balqis	85
17	Muhammad Daffa Fernanda	90
18	Muhammad Fajrul Suta	90
19	Muhammad Fatih Ashshiddiq	85
20	Muhammad Rakha Rizalillah	95
21	Muhammad Zaki	85
22	Nadhira Khatrany Saputri	95
23	Naurah Puspa Asmarani	95
24	Putri Zahra Dinanti	80
25	Raisya Cintya Wardani	85
26	Raisyah Putri Ramadhani	85

27	Sheny Khairunnisa	90
28	Syafirah Alfatiyah	90
29	Tabina Ura Nandita	100
30	Wiratama Agung Kusuma	90
31	Zahratusyita	95
32	Putri Agustina	100
	Jumlah	2900
	Rata-rata	90,62

Selanjutnya hasil post test siswa kelas VIIIB diatas dimasukkan ke dalam tabel tabulasi frekuensi guna mencari mean (rata-rata), sebagai berikut :

Tabel 4.6
Tabulasi Nilai Posttest Kelas VIIIB (Kelas Eksperimen)

No	x	f	x^2	$f \cdot x$	$f \cdot x^2$
1	80	2	6400	160	25600
2	85	8	7225	680	462400
3	90	11	8199	990	980100
4	95	6	9025	570	324900
5	100	5	10000	500	250000
	Total	32	40849	2900	2043000

Keterangan :

Kolom 1 adalah nomor

Kolom 2 adalah skor nilai siswa

Kolom 3 adalah banyaknya siswa yang memperoleh nilai tersebut (f)

Kolom 4 adalah nilai (x) dikuadrat

Kolom 5 adalah hasil perkalian skor nilai (x) dengan frekuensi (f)

Kolom 6 adalah hasil kuadrat dari ($f \cdot x$)

Penjelasan :

$$\text{Mean posttest : } X = \sum \frac{fx}{N} = \frac{2900}{32} = 90,6$$

Langkah selanjutnya data diatas dibuat standar deviasi , dengan mean rata-rata 90,6. Adapun standar deviasinya yaitu:

$$SD = \sqrt{\frac{\sum x^2}{N}} = \sqrt{\frac{2043000}{32}} = \sqrt{63.8} = 7,9$$

Selanjutnya menetapkan kelompok atas, tengah, dan bawah dengan memasukkan rumus sebagai berikut:

—————→ Atas/Tinggi :

$$M + 1. SD = 90,6 + 7,9 = 98,5 \text{ keatas}$$

—————→ Tengah/Sedan:

$$M - 1. SD = 90,6 - 7,9 = 82,7$$

—————→ Bawah/Rendah

Tabel 4.7
Frekuensi Hasil Post Test Kelas Eksperimen

No	Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	95,5 keatas	Atas/Tinggi	11	34%
2	82,7- 95,5	Sedang	19	60%
3	82,7 kebawah	Bawah	2	6%
	Jumlah		32	100%

Keterangan :

Kolom 1 adalah nomor

Kolom 2 adalah nilai

Kolom 3 adalah kategori nilai\

Kolom 4 adalah banyaknya siswa yang mendapat nilai tersebut.

Kolom 5 adalah (%) data diketahui dari $\frac{\text{jumlah frekuensi}}{\text{jumlah siswa}} \times$

100

Dari analisis data diatas, bahwa hasil post test pada kelas VIII B terdapat 11 siswa dengan kelompok atas (34%). 19 siswa dikelompok sedang (60%), dan 2 siswa dikelompok bawah (6%). Kesimpulan dari perhitungan diatas dapat diketahui bahwa hasil post test VIII B (kelas eksperimen) yang menggunakan model pembelajaran NHT pada kategori “sedang”.

2. Kelas Kontrol**1) Pre test**

Pre test dilakukan sebelum dilakukannya penelitian dengan metode konvensional. Pre test ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal siswa

dan sebagai tolak ukur untuk mengetahui kemampuan awal.

Tabel 4.8
Hasil Pre test Kelas Kontrol (VIII G)
(Model Konvensional)

No	Nama Siswa	Pretest
1	Aisyah Zalfa Mareta	60
2	Ahmad Fahrul Rezi	60
3	Aisyah Zelka Ahmad	60
4	Alfredo Syaputra	60
5	Al Rofiq Anugrah	60
6	Aria Sofyan Nugroho	65
7	Azza Nasywa Ramadani	65
8	Davina Olivia Abir	60
9	Doza Arliano	65
10	Dwi Nabila	65
11	Ello Cayela Saputra	60
12	Faliq Aganat Fajar	60
13	Fazli Mawla	70
14	Gina Fadhillah	60
15	Intan Feruzia	65
16	Keysha Chairunnisa	70
17	Muhammad Hasbi Firdaus	55
18	Muhammad Rifqi Dwi Fairus	60
19	Muhammad Abyan Attalillah	65
20	Muhammad Fadhlhan Putra	60
21	Muhammad Kevin	60
22	Nadiyah Salsabillah	65
23	Nadzhifah Meiska	65

24	Natasya Amelia	60
25	Nursya Rama Islami	60
26	Raisysya Kania	70
27	Sabrina Azzahra	60
28	Bintang Pradana	65
29	Syaqira Atbeliani	65
30	Zahrani Brilyanti	65
31	Muhammad Ilham Bintang	60
32	Fairlee Haqqi Jidhan	65
	Jumlah	2005
	Rata-rata	62,65

Selanjutnya hasil post test siswa kelas VIIB diatas dimasukkan ke dalam tabel tabulasi frekuensi guna mencari mean (rata-rata), sebagai berikut :

Tabel 4.9
Tabulasi Nilai Pretest Kelas VIIG (Kelas Kontrol)

No	x	f	x^2	$f \cdot x$	$f \cdot x^2$
1	55	1	3025	55	3025
2	60	16	3600	960	921600
3	65	12	4225	780	608400
4	70	3	4900	210	44100
	Total	32	15750	2005	1577125

Keterangan :

Kolom 1 adalah nomor

Kolom 2 adalah skor nilai siswa

Kolom 3 adalah banyaknya siswa yang memperoleh nilai tersebut (f)

Kolom 4 adalah nilai (x) dikuadrat

Kolom 5 adalah hasil perkalian skor nilai (x) dengan frekuensi (f)

Kolom 6 adalah hasil kuadrat dari ($f \cdot x$)

Penjelasan :

$$\text{Mean pretest : } X = \frac{\sum fx}{N} = \frac{2005}{32} = 62,6$$

Langkah selanjutnya data diatas dibuat standar deviasi , dengan mean rata-rata 62,6. Adapun standar deviasinya yaitu:

$$SD = \sqrt{\frac{\sum x^2}{N}} = \sqrt{\frac{1577125}{32}} = \sqrt{49,2} = 7,0$$

Selanjutnya menetapkan kelompok atas, tengah, dan bawah dengan memasukkan rumus sebagai berikut:

—————→ Atas/Tinggi

$$M + 1. SD = 62,6 + 7,0 = 69,6 \text{ keatas}$$

—————→ Tengah/Sedang

$$M - 1. SD = 62,6 - 7,0 = 55,6$$

—————→ Bawah

Tabel 4.10
Frekuensi Hasil Pre Test Kelas Kontrol (VIII G)

No	Nilai Pretest	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	69,6 keatas	Atas/Tinggi	3	9%
2	62,6 – 69,6	Sedang	12	38%
3	62,6 kebawah	Bawah	17	53%
Jumlah			32	100%

Keterangan :

Kolom 1 adalah nomor

Kolom 2 adalah nilai

Kolom 3 adalah kategori nilai

Kolom 4 adalah banyaknya siswa yang mendapat nilai tersebut.

Kolom 5 adalah (%) data diketahui dari $\frac{\text{jumlah frekuensi}}{\text{jumlah siswa}} \times$

100

Dari analisis data diatas, bahwa hasil pre test pada kelas VIII G terdapat 3 siswa dengan kelompok atas (9%). 12 siswa dikelompok sedang (38%), dan 17 siswa dikelompok bawah (53%). Kesimpulan dari perhitungan diatas dapat diketahui bahwa hasil pre test VIII G (kelas kontrol) yang menggunakan model pembelajaran konvensional pada kategori “bawah”

2) Post test

Selanjutnya dilanjutkan tes untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas kontrol. Berikut disajikan nilai hasil post tes kelas kelas kontrol :

Tabel 4.11
Hasil Post test Kelas Kontrol (VIII G)

No	Nama Siswa	Posttest
1	Aisyah Zalfa Mareta	85
2	Ahmad Fahrul Rezi	80
3	Aisyah Zelka Ahmad	80
4	Alfredo Syaputra	80
5	Al Rofiq Anugrah	80
6	Aria Sofyan Nugroho	75
7	Azza Nasywa Ramadani	85
8	Davina Olivia Abir	80
9	Doza Arliano	75
10	Dwi Nabila	80
11	Ello Cayela Saputra	75
12	Faliq Aganat Fajar	75
13	Fazli Mawla	75
14	Gina Fadhillah	75
15	Intan Feruzia	85
16	Keysha Chairunnisa	85
17	Muhammad Hasbi Firdaus	80
18	Muhammad Rifqi Dwi Fairus	85
19	Muhammad Abyan Attalillah	80
20	Muhammad Fadhlán Putra	80

21	Muhammad Kevin	80
22	Nadiyah Salsabillah	90
23	Nadzhifah Meiska	75
24	Natasya Amelia	80
25	Nursya Rama Islami	85
26	Raisysya Kania	75
27	Sabrina Azzahra	80
28	Bintang Pradana	85
29	Syaqira Atbeliani	80
30	Zahrani Brilyanti	80
31	Muhammad Ilham Bintang	80
32	Fairlee Haqqi Jidhan	80
	Jumlah	2565
	Rata-rata	80,15

Selanjutnya hasil post test siswa kelas VIIIB diatas dimasukkan ke dalam tabel tabulasi frekuensi guna mencari mean (rata-rata), sebagai berikut :

Tabel 4.12
Tabulasi Nilai Posttest Kelas VIIIG (Kelas Kontrol)

No	x	f	x^2	$f \cdot x$	$f \cdot x^2$
1	75	8	5625	600	360000
2	80	16	6400	1280	1638400
3	85	7	7225	595	354025
4	90	1	8100	90	8100
	Total	32	27350	2565	2360525

Keterangan :

Kolom 1 adalah nomor

Kolom 2 adalah skor nilai siswa

Kolom 3 adalah banyaknya siswa yang memperoleh nilai tersebut (f)

Kolom 4 adalah nilai (x) dikuadrat

Kolom 5 adalah hasil perkalian skor nilai (x) dengan frekuensi (f)

Kolom 6 adalah hasil kuadrat dari ($f \cdot x$)

Penjelasan :

$$\text{Mean posttest : } X = \frac{\sum fx}{N} = \frac{2565}{32} = 80,15$$

Langkah selanjutnya data diatas dibuat standar deviasi , dengan mean rata-rata 80,15. Adapun standar deviasinya yaitu:

$$SD = \sqrt{\frac{\sum x^2}{N}} = \sqrt{\frac{2360525}{32}} = \sqrt{7,37} = 2,7$$

Selanjutnya menetapkan kelompok atas, tengah, dan bawah dengan memasukkan rumus sebagai berikut:

\longrightarrow	Atas/Tinggi
$M + 1. SD = 80,1 + 2,7 = 82,8$	keatas
\longrightarrow	Tengah/Sedang
$M - 1. SD = 80,1 - 2,7 = 77,4$	
\longrightarrow	Bawah

Tabel 4.13
Frekuensi Hasil Post Test Kelas Kontrol

No	Nilai Pretest	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	82,8 keatas	Atas/Tinggi	7	21%
2	77,4 – 82,8	Sedang	16	50%
3	77,4 kebawah	Bawah	9	29%
Jumlah			32	100%

Keterangan :

Kolom 1 adalah nomor

Kolom 2 adalah nilai

Kolom 3 adalah kategori nilai

Kolom 4 adalah banyaknya siswa yang mendapat nilai tersebut.

Kolom 5 adalah (%) data diketahui dari $\frac{\text{jumlah frekuensi}}{\text{jumlah siswa}} \times$

100

Dari analisis data diatas, bahwa hasil post test pada kelas VIII G terdapat 7 siswa dengan kelompok atas (21%). 16 siswa dikelompok sedang (50%), dan 9 siswa dikelompok bawah (29%). Kesimpulan dari perhitungan diatas dapat diketahui bahwa hasil post test VIII G (kelas kontrol) yang menggunakan model pembelajaran konvensional pada kategori “sedang”.

1. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran SKI Di MTsN 1 Kota Bengkulu

a) Uji Prasyarat

1) Uji Normalitas

a. Kelas Eksperimen Model NHT

Untuk melakukan uji normalitas data variabel terlebih dahulu dilakukan tabulasi skor diatas selanjutnya dilakukan analisis uji normalitas dengan langkah-langkah sebagai berikut:

Menentukan skor

Skor besar = 100

Skor kecil = 80

Menentukan rentang (R)

$R = 100 - 80 = 20$

Menentukan banyak kelas

$BK = 1 + 3,3 \log n$

$$= 1 + 3,3 \log 32$$

$$= 5,96 \text{ dibulatkan } 6$$

Mencari Panjang Kelas

$$\frac{R}{K} = \frac{20}{6} = 3,3 \text{ dibulatkan } 3$$

Tabel 4.14
Distribusi Frekuensi Posttest Kelas Eksperimen

No	Kelas Interval	Batas Kelas	f_o	(xi)	xi^2	$(fi.xi)$	$fi.xi^2$
1	80 – 82	79,5–82,5	2	81	6561	162	26244
2	83 – 85	83,5– 85,5	8	83	6889	664	440896
3	86 – 88	85,5– 88,5	0	87	7569	0	0
4	89 – 91	88,5– 91,5	11	90	8100	990	980100
5	92 – 94	91,5– 94,5	0	93	8649	0	0
6	95 – 97	94,5– 97,5	6	96	9216	576	331776
7	98 – 100	97,5– 100,5	5	99	9801	495	245025
	Jumlah		32	629	56785	2887	2024041

Mencari Mean dengan rumus

$$X = \frac{\sum fi.xi}{f} = \frac{2887}{32} = 90,2$$

Menentukan simpangan baku (S)

$$S = \sqrt{\frac{n \sum fxi^2 - (fxi)^2}{n(n-1)}}$$

$$S = \sqrt{\frac{32 \times 2024041 - (2887)^2}{32(32-1)}}$$

$$S = \sqrt{\frac{64769312 - 8334769}{32(31)}}$$

$$S = \sqrt{\frac{56434543}{992}} = \sqrt{56889,6} = 238,6 = 239$$

Membuat daftar frekuensi sebagai berikut:

- 1) Menentukan batas kelas,

$$79,5/82,5/85,5/88,5/91,5/94,5/97,5/100,5$$

- 2) Mencari nilai Z skor untuk batas kelas interval

dengan rumus :

$$Z = \frac{\text{banyak kelas} - M}{s}$$

$$Z_1 = \frac{79,5 - 90,2}{239} = -0,04$$

$$Z_2 = \frac{82,5 - 90,2}{239} = -0,03$$

$$Z_3 = \frac{85,5 - 90,2}{239} = -0,01$$

$$Z_4 = \frac{88,5 - 90,2}{239} = 0,007$$

$$Z_5 = \frac{91,5 - 90,2}{239} = 0,005$$

$$Z_6 = \frac{94,5 - 90,2}{239} = 0,017$$

$$Z_7 = \frac{97,5 - 90,2}{239} = 0,03$$

$$Z_8 = \frac{100,5-90,2}{239} = 0,04$$

- 3) Mencari luas 0-Z dari tabel normal dengan menggunakan angka-angka untuk batas kelas, sehingga batas kelas :

$$0,0160/0,0120/0,0040/0,0279/0,0199/0,0675/0,0120/0,0160$$

- 4) Mencari luas setiap kelas interval dengan jalan mengurangkan angka-angka 0-Z, yaitu angka baris pertama dikurang baris kedua dan seterusnya, kecuali angka pada baris tengah yang ditambahkan

$$0,0160 - 0,0120 = 0,004$$

$$0,0120 - 0,0040 = 0,116$$

$$0,0040 - 0,0279 = 0,0239$$

$$0,0279 + 0,0199 = 0,0478$$

$$0,0199 - 0,0675 = 0,0476$$

$$0,0675 - 0,0120 = 0,055$$

$$0,0120 - 0,0160 = 0,004$$

5) Mencari frekuensi yang diharapkan (fh)

dengan cara mengalihkan luas tiap interval
dengan jumlah responden

($n=32$)

$$0,004 \times 32 = 0,13$$

$$0,116 \times 32 = 3,71$$

$$0,0239 \times 32 = 0,76$$

$$0,0478 \times 32 = 1,53$$

$$0,0476 \times 32 = 1,52$$

$$0,0555 \times 32 = 1,77$$

$$0,004 \times 32 = 0,13$$

Tabel 4.15
Tabel Penolong Normalitas Kelas Eksperimen

No	Kelas Interval	f_o	f_h	$(f_o - f_h)$	$(f_o - f_h)^2$
1	80 – 82	2	0,13	1,87	3,5
2	83 – 85	8	3,71	4,29	18,5
3	86 – 88	0	0,76	-0,76	0,6
4	89 – 91	11	1,53	9,47	90,2
5	92 – 94	0	1,52	-1,52	2,3
6	95 – 97	6	1,77	4,23	17,6
7	98 – 100	5	0,13	4,87	24,0
	Total	32	10	22,4	156,7

Mencari Normalitas

$$\chi^2 = \sum_l^k \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h} = \frac{156,7}{10} = 15,67$$

Selanjutnya membandingkan nilai χ^2_{hitung} > χ^2_{tabel} pada derajat kebebasan (dk) = k-1 = 31 maka diperoleh χ^2_{tabel} pada taraf signifikan 5% sebesar 44,985 diperoleh $\chi^2_{hitung} = 15,67$. Dari hasil perhitungan dapat diketahui bahwa nilai $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ atau $15,67 < 44,985$. Maka data variabel hasil belajar siswa VIII B adalah berdistribusi normal.

b. Kelas Kontrol Model Konvensional

1) Menentukan skor

$$\text{Skor besar} = 90$$

$$\text{Skor kecil} = 75$$

2) Menentukan rentang (R)

$$R = 90 - 75 = 15$$

3) Menentukan banyak kelas

$$BK = 1 + 3,3 \log n$$

$$= 1 + 3,3 \log 32$$

= 5,96 dibulatkan 6

4) Panjang Kelas

$$\frac{R}{K} = \frac{15}{6} = 2,5 \text{ dibulatkan } 3$$

Tabel 4.16
Distribusi Frekuensi Posttest Kelas Kontrol

No	Kelas Interval	Batas Kelas	f_o	(xi)	xi^2	$(f_i \cdot xi)$	$f_i \cdot xi^2$
1	75 – 77	74,5 – 77,5	8	76	5776	608	369664
2	78 – 80	77,5 – 80,5	16	79	6241	1264	1597696
3	81 – 83	80,5 – 83,5	0	82	6724	0	0
4	84 – 86	83,5 – 86,5	7	85	7225	595	354025
5	87 – 90	86,5 – 90,5	1	88	7744	88	7744
	Jumlah					2555	2329129

5) Mencari Mean dengan rumus

$$X = \frac{\sum f_i \cdot x_i}{f} = \frac{2555}{32} = 80$$

6) Menentukan simpangan baku (S)

$$S = \sqrt{\frac{n \sum Fxi^2 - (FXi)^2}{n(n-1)}}$$

$$S = \sqrt{\frac{32 \times 2329129 - (2555)^2}{32(32-1)}}$$

$$S = \sqrt{\frac{74532128 - 6528025}{32(31)}}$$

$$S = \sqrt{\frac{68004103}{992}} = \sqrt{68552,5} = 261,8 = 262$$

7) Membuat daftar frekuensi sebagai berikut:

1) Menentukan batas kelas,

$$74,5/77,5/80,5/83,5/86,5/90,5$$

a) Mencari nilai Z skor untuk batas kelas

interval dengan rumus :

$$Z = \frac{\text{banyak kelas} - M}{s}$$

$$Z_1 = \frac{74,5 - 80}{262} = -0,02$$

$$Z_2 = \frac{77,5 - 80}{262} = -0,009$$

$$Z_3 = \frac{80,5 - 80}{262} = -0,001$$

$$Z_4 = \frac{83,5 - 80}{262} = 0,01$$

$$Z_5 = \frac{86,5 - 80}{262} = 0,02$$

$$Z_6 = \frac{90,5 - 80}{262} = 0,04$$

b) Mencari luas 0-Z dari tabel normal dengan

menggunakan angka-angka untuk batas

kelas, sehingga batas kelas :

0,0080

0,0359

0,0040

0,0040

0,0080

0,0160

- c) Mencari luas setiap kelas interval dengan jalan mengurangkan angka-angka 0-Z, yaitu angka baris pertama dikurang baris kedua dan seterusnya, kecuali angka pada baris tengah yang ditambahkan

$$0,0080 - 0,0359 = 0,028$$

$$0,0359 - 0,0040 = 0,032$$

$$0,0040 + 0,0040 = 0,008$$

$$0,0040 - 0,0080 = 0,004$$

$$0,0080 - 0,0160 = 0,008$$

- d) Mencari frekuensi yang diharapkan (fh) dengan cara mengalihkan luas tiap interval dengan jumlah responden

$$(n=32)$$

$$0,028 \times 32 = 0,89$$

$$0,032 \times 32 = 1,02$$

$$0,008 \times 32 = 0,26$$

$$0,004 \times 32 = 0,13$$

$$0,008 \times 32 = 0,26$$

Tabel 4.17
Tabel Penolong Normalitas Kelas Kontrol

No	Kelas Interval	f_o	Fh	$(f_o - fh)$	$(f_o - fh)^2$
1	75 – 77	8	0,89	7,11	50,5
2	78 – 80	16	1,02	14,9	222,0
3	81 – 83	0	0,26	-0,26	0,07
4	84 – 86	7	0,13	6,9	47,6
5	87 – 90	1	0,26	0,74	0,55
	Total	32	26	29,4	320,7

Mencari Normalitas

$$X^2 = \sum_l^k \frac{(f_o - fh)^2}{fh} = \frac{320,7}{26} = 12,33$$

Selanjutnya membandingkan nilai x^2_{hitung}

x^2_{tabel} pada derajat kebebasan $(dk) = k - 1 = 31$ maka

diperoleh x^2_{tabel} pada taraf signifikan 5% sebesar 44,985 diperoleh $x^2_{\text{hitung}} = 12,33$. Dari hasil perhitungan dapat diketahui bahwa nilai $x^2_{\text{hitung}} < x^2_{\text{tabel}}$ atau $12,33 < 44,985$. Maka data variabel hasil belajar siswa VIII G adalah berdistribusi normal.

2) Uji Homogenitas

Tabel 4.18
Varians Kedua Sampel

	Eksperimen	Kontrol
Varians	32,43	14,81
N	32	32

Perlu diuji dulu varians kedua sampel homogen atau tidak. Pengujian homogenitas varians, yaitu:

1. Mencari varians (s_1) kelompok eksperimen

$$S^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{\sum N}}{\sum N}$$

$$S_2 = \frac{263850 - \frac{(2900)^2}{32}}{32}$$

$$= \frac{263850 - \frac{841.000}{32}}{32}$$

$$S_2 = \frac{263.850 - 262.812}{32} = \frac{1.038}{32} = 32,43$$

2. Mencari varians (s_1) kelompok kontrol

$$S^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{\sum N}}{\sum N}$$

$$S_2 = \frac{206.074 - \frac{(2.565)^2}{32}}{32}$$

$$= \frac{206.074 - \frac{6.579225}{32}}{32}$$

$$S_2 = \frac{206.074 - 205.600}{32} = \frac{474}{32} = 14,81$$

Setelah mencari varians simpangan baku nilai post test kelas eksperimen dan kelas kontrol, kemudian variansnya sebagai berikut:

$$F = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}}$$

$$F = \frac{32,43}{14,81} = 2,18$$

Dari hasil perhitungan tersebut, maka selanjutnya F_{hitung} perlu dibandingkan dengan F_{tabel} , dengan df (32-1) pada taraf signifikansi 5%, maka

nilai F_{tabel} adalah 4,17. Karena F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} yaitu ($2,18 < 4,17$), maka artinya varians dinyatakan homogen.

3) Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini, hipotesis yang diajukan sebagai berikut:

H_0 : Tidak ada pengaruh hasil belajar SKI kelas VIII dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *numbered head together* (NHT).

H_a : Ada pengaruh hasil belajar SKI kelas VIII dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *numbered head together* (NHT).

Teknik analisis data yang digunakan untuk menganalisis perbedaan hasil belajar siswa yang menerapkan model pembelajaran *numbered head together* (NHT) dengan yang menerapkan model pembelajaran konvensional yang diterapkan guru

pada mata pelajaran SKI dikelas VIII MTs N 1 Kota Bengkulu. menggunakan rumus *separated varians*, sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{S \sqrt{\frac{s^2}{n_1} + \frac{s^2}{n_2}}} \\
 &= \frac{90,6 - 80,1}{\sqrt{\frac{31,38}{32} + \frac{31,38}{32}}} \\
 &= \frac{10,50}{\sqrt{(0,98) + (0,98)}} \\
 &= \frac{10,50}{\sqrt{1,96}} \\
 &= \frac{10,50}{1,400} = 7,500
 \end{aligned}$$

Jadi, nilai t_{hitung} adalah 7,500. Setelah dikonsultasikan dengan t_{tabel} ditentukan dahulu nilai df. Sementara untuk mengetahui nilai, dapat digunakan rumus sebagai berikut :

$$df = (N_1 + N_2) - 2 = (32+32) - 2 = 62$$

Berdasarkan perhitungan tersebut apabila dikonsultasikan pada tabel 62 pada taraf signifikansi 5% yaitu 2,000 dan pada taraf 1% 2,660. Dengan demikian t_{hitung} sebesar 7,500 signifikan baik pada taraf signifikan 5% ($7,500 > 2,000$) dan begitu pula pada taraf signifikan 1% ($7,500 > 2,660$). Dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$ sangat signifikan. Yang berarti hipotesis kerja (H_a) dalam penelitian ini diterima yaitu terdapat pengaruh dari hasil belajar siswa yang menerapkan model pembelajaran *Numbered Head Together* pada mata pelajaran SKI di MTs N 1 Kota Bengkulu.

5. Pembahasan Penelitian

Model pembelajaran yang efektif dapat meningkatkan mutu kegiatan belajar mengajar, karena pada kegiatan pembelajaran siswa dituntut untuk berperan aktif dalam pembelajaran, sehingga memberi kemudahan bagi siswa untuk memahami pelajaran, sehingga memungkinkan siswa

mencapai hasil belajar yang lebih baik.⁵⁷ Merujuk pemikiran Udin (1996 : 7) bahwa model pembelajaran berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan serta melaksanakan aktivitas pelajaran.

Model *Numbered Head Together* (NHT) adalah salah satu model pembelajaran yang dikembangkan oleh Spanser Kagan. Model pembelajaran ini mengacu pada belajar kelompok siswa. Masing-masing siswa diberi nomor kemudian dibuat suatu kelompok kemudian secara acak guru akan memanggil nomor dari peserta siswa. Tujuan dari model ini tidak lain adalah untuk memberikan kesempatan kepada siswa untuk saling berbagi gagasan dan mempertimbangkan jawaban yang paling tepat⁵⁸

Berdasarkan data penelitian yang telah dianalisis, maka dapat diketahui bahwa peneliti berperan langsung

⁵⁷ Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h.133

⁵⁸ Sawin, *Model Pembelajaran NHT (Numbered Head Together) Dalam Pembelajaran di SMP*, (Bandung : Penerbit Adab, 2020) h.15

menjadi guru sejarah kebudayaan islam dikelas VIII B tentang materi sejarah hijrah nabi Muhammad. Siswa kelas VIII B sebagai objek yang berjumlah 32 orang siswa yang diberikan perlakuan berupa model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) dan siswa kelas VIII G sebagai objek yang tidak diberi perlakuan.

Sebelum dilakukan perlakuan diadakan pretest untuk mengetahui kemampuan awal siswa akan materi yang diujikan. Dalam mengerjakan pretest ini, siswa pada umumnya hanya mengerjakan soal yang telah disediakan sesuai dengan pengetahuan dasar dan kemampuan seadanya sebelum dilakukan proses pembelajaran oleh guru sejarah kebudayaan islam.

Adanya indikasi pada pentingnya penggunaan model mengajar guru yang berpengaruh pada hasil belajar siswa maka penggunaan model yang tepat akan sangat berpengaruh pada hasil belajar siswa. Hal tersebut mengarah pada kesimpulan bahwa dalam pembelajaran yang dilaksanakan

siswa dengan model yang baik dan menyenangkan akan menuntun mereka untuk dapat memahami pelajaran dengan mudah⁵⁹. Siswa yang memahami pembelajaran yang telah dipelajari dengan benar maka prestasi belajarnya akan lebih baik sebab materi yang diberikan guru akan lebih dipahami oleh siswa tersebut dengan penerapan model yang terbaru dan menyenangkan. Selanjutnya setelah dilaksanakan penelitian terkait hal tersebut serta melalui perhitungan dan analisis hasil sejarah kebudayaan islam siswa. Peneliti menyimpulkan bahwa kenaikan rata-rata hasil belajar siswa kelas VIII B di MTs N 1 Kota Bengkulu lebih tinggi dibandingkan sebelumnya.

Keunggulan model *numbered head together* ini adalah semua siswa mempunyai kesempatan yang sama baik dalam menjawab pertanyaan dari guru maupun mengungkapkan tugas yang diperolehnya, diskusi yang dilakukan dalam kelompok semakin bersungguh-sungguh

⁵⁹Zulkifli Matondang, *Evaluasi Hasil Belajar*,..... h. 55

karena mempersiapkan diri dalam memahami materi yang dipelajari.

Berdasarkan uraian di atas bahwa fungsi dari penggunaan model pembelajaran *numbered head together* (NHT) salah satunya untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran SKI. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan hasil belajar SKI siswa pada kelas VIII B terdapat 11 siswa dengan kelompok atas (34%). 19 siswa dikelompok sedang (60%), dan 2 siswa dikelompok bawah (6%). Kesimpulan dari perhitungan tersebut dapat diketahui bahwa hasil belajar SKI siswa kelas VIII B (kelas eksperimen) dengan menggunakan model pembelajaran NHT pada kategori “sedang”.

Berdasarkan proses analisis atau perhitungan hasil uji t di peroleh nilai t_{hitung} sebesar 7,500 lebih besar dari t_{tabel} baik dari taraf signifikan 5% atau 1%. Nilai t_{hitung} sebesar 7,500 tidak dapat dipandang sebagai kesalahan sampling saja, melainkan memang terdapat pengaruh hasil belajar yang

signifikan antara dua perlakuan dalam penelitian tersebut. Dengan demikian hipotesis alternatif (H_a) yang berbunyi “ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *numbered head together* pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam (SKI) terhadap hasil belajar siswa kelas VIII MTs N 1 Kota Bengkulu” maka hipotesis alternatif (H_a) diterima.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian pada kelas VIII di MTs N 1 Kota Bengkulu, analisis data, uji hipotesis dan pembahasan penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Terdapat pengaruh model pembelajaran *numbered head together* (NHT) terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran SKI di MTs N 1 Kota Bengkulu. Berdasarkan uji-t diperoleh nilai t_{hitung} 7,500 sedangkan t_{tabel} 2,000 hal ini berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_o ditolak.

B. Saran

Berkaitan dengan pembahasan hasil penelitian maka saran-saran yang dapat diberikan yaitu sebagai berikut :

1. Kepada guru hendaknya dalam pembelajaran SKI dapat menggunakan model pembelajaran *numbered head together* (NHT)
2. Kepada siswa hendaknya mampu mengikuti pembelajaran dengan antusias dan aktif sehingga mampu menguasai materi.
3. Kepada sekolah hendaknya membantu guru dalam menyediakan media pembelajaran yang memadai.

DAFTAR PUSTAKA

- A Octavia, Shilpy. (2020). *Model-Model Pembelajaran*. Yogyakarta : Budi Utama
- Abadi, Satria. (2020). *Model Pembelajaran Inovatif dan Efektif*, (Indramayu:: Adab)
- Ahyar, Dasep Bayu *Model-Model Pembelajaran*, (Jakarta: Pradana Pustaka, 2021)
- Arikunto, Suharsimi. (2013), *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Arikunto, Suharsimi. (2015), *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Arsini, Ni Nengah. (2015). *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together (NHT) Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV Semester II SD Gugus VI Kecamatan Kintamani Tahun Pelajaran 2014/2015*. Vol : 3 No 1 Tahun 2015.
- Chusni, Muhammad Minan, *Strategi Belajar Inovatif*. Jakarta : Pradina Pustaka
- Darmadi. (2017). *Pengembangan Model Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Siswa*. Yogyakarta : Deepublish
- Dimiyati dan Mudjiono. (2015). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Gasong, Dina. (2018). *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta : Deepublish

- Hanum, Latifah. (2017). *Perencanaan Pembelajaran*. Banda Aceh : Syiah Kuala University Press
- Harianja, Joko Krismanto. (2022), *Tipe-Tipe Model Pembelajaran Kooperatif*. Jakarta : Yayasan Kita Menulis
- Hastjarjo, T. Dicky. (2011), *Validitas Eksperimen*. Volume 19, No.2, 2011: 70-80
- Hurit, Roberta Uran. (2021). *Belajar Dan Pembelajaran*. Bandung : Media Sains Indonesia
- Jihad, Asep. (2013), *Evaluasi Pembelajaran*, Yogyakarta:MultiPressindo.
- Kaharuddin, Andi. (2020). *Pembelajaran Inovatif & Variatif*. Gowa : CV. Berkah Utami
- Matondang, (2019). Zulkifli *Evaluasi Hasil Belajar*. Jakarta : Kita Menulis
- Munadi, Yudi (2013). *Media Pembelajaran; Sebuah Pendekatan Baru*, Jakarta : Press Group
- Purwanto, (2009). *Evaluasi Hasil Belajar*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Riadi, Dayun. (2019). *Ilmu Pendidikan Islam*, Bengkulu : Pustaka Pelajar
- Rosyid, Zaiful. (2019). *Prestasi Belajar*. Malang: Literalisasi Nusantara.
- Rahman, Muhammat. (2014). *Kode Etik Profesi Guru*, Jakarta : Prestasi Pustakarya
- Ramli. (2015). *Hakikat Dan Peserta Didik*. Volume 5, Nomor 1, Januari-Juni 2015

- Rusman. (2017). *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta : Kencana
- Sawin. (2020). *Model Pembelajaran NHT (Numbered Head Together) Dalam Pembelajaran PKN di SMP*. Jawa Barat : Penerbit Adab
- Shoiman, Aris. (2017). *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*. Jakarta : Ar-Ruzz Media
- Sutianah, Cucu. (2021), *Belajar & Pembelajaran*. Jawa Timur : Qiara Media
- Sugiyono. (2016), Cet ke-23. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung : Alfabeta
- Sugiyono, (2015). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta
- Tukiran, Martinus. (2021). *Perkembangan Manusia dan Pendidikan*. Jakarta : PT Kanisus

L

A

M

P

I

R

A

N



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

SURAT PENUNJUKAN

Nomor : Q264/In.11/F.II/PP.009/10/2021

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa, maka Dekan Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu, dengan ini menunjuk dosen:

1. Nama : Dr. Mus Mulyadi, S.Ag., M.Pd
NIP : 197005142000031004
Tugas : Pembimbing I
2. Nama : Adam Nasution, M.Pd.I
NIP : -
Tugas : Pembimbing II

Bertugas untuk membimbing, menuntun, mengarahkan dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draf skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasyah bagi mahasiswa yang namanya tertera di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Shelvi Febriyani
NIM : 1811210154
Judul : Perbandingan Keefektifitas Hasil Belajar Siswa Dalam Penggunaan Metode Daring Dengan Metode Tatap Muka Pada Pembelajaran PAI Di SMA N 10 Kota Bengkulu

Demikianlah surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.



Ditetapkan di : Bengkulu
Pada tanggal : Oktober 2021
Plt. Dekan,

Tembusan:

1. Wakil rektor 1
2. Dosen yang bersangkutan
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagal Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0738) 51276-51171-43879 Faksimili (0738) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

SURAT TUGAS

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
Nomor : 4265 /In.11 /F.II/PP.009/10/2021

Tentang

Penetapan Dosen Penguji

Ujian komprehensif mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu atas:

Nama Mahasiswa : Shehri Febriyani
NIM : 1811210154
Jurusan/Prodi : Tarbiyah/PAI

Dalam rangka untuk memenuhi persyaratan tugas akhir mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu, dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu dengan ini memberi tugas kepada nama-nama yang tercantum pada kolom 2 untuk menguji ujian komprehensif dengan aspek mata uji sebagaimana tercantum pada kolom 3 dengan indikator sebagaimana tersebut pada kolom 4 atas nama mahasiswa tersebut di atas

NO	PENGUJI	ASPEK	INDIKATOR
1.	Nurhadi, M.A	Kompetensi IAIN	a. Kemampuan membaca alqur'an b. Kemampuan menulis arab c. Hafalan surat-surat pendek (An- Nas s/d Al-A'la)
2	Dayun Riyadi, M.Ag	Kompetensi Jurusan/Prodi	a. Hafalan Ayat Tentang Pendidikan Ilmu & Kedudukan Orang Yang Berilmu (QS. Fathir :28, Az-Zumar: 9, Al-Mujadilah: 11) Ayat tentang Kewajiban Belajar (Al-Alaq:1-5, Al-Imran :90-91, At-Taubah: 122, Al-Ankabot: 19-20), Ayat tentang Tujuan Pendidikan (Al-Imran : 138-139, Al-Fath: 29, Al-Hajj:41, Adz-Dzariyat: 56, Huud:61), Ayat tentang Subjek Pendidikan (Ar-Rahman: 1-4, An-Najm: 6-6, An-Nahl: 43-44, Al-Kahfi: 18), Ayat tentang Objek Pendidikan (At-Tahrim:6, AsySyu'ara:214, At-Taubah: 122, An-Nisa': 170) Ayat tentang Metode Pengajaran (Al-Maidah:67, An-nahl: 125, Al-A'raf: 176-177, Ibrahim: 24-25) b. Hadits-hadits tentang Pendidikan, Perintah Menuntut Ilmu, Etika dalam Menuntut Ilmu (LM:1405) Menyampaikan /Mengajarkan dan Mengamalkan Ilmu Pengetahuan (AN:76-79), Pendidikan Budi Pekerti , Pendidikan dalam Keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan b. Kemampuan menterjemahkan ayat/hadis yang berhubungan dengan pendidikan c. Kemampuan menjelaskan hubungan ayat/hadis dengan pendidikan
3	Kurniawan, M.Pd	Kompetensi Keguruan	a. Kemampuan memahami UU/ PP yang berhubungan dengan Sistem Pendidikan Nasional b. Kemampuan memahami Kurikulum, Silabus, RPP dan Desain Pembelajaran c. Kemampuan memahami Metodologi, Media, dan Sistem Evaluasi Pembelajaran.

Adapun pelaksanaan ujian komprehensif tersebut dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Waktu dan tempat ujian diserahkan sepenuhnya kepada dosen penguji setelah mahasiswa menghadap dan menyatakan kesediannya untuk diuji.
 2. Pelaksanaan ujian dimulai paling lambat 1 (satu) minggu setelah diterimanya SK Pembimbing skripsi dan surat tugas penguji komprehensif dan nilai diserahkan kepada ketua program studi paling lambat 1 (satu) minggu sebelum ujian munaqasyah dilaksanakan
 3. Skor nilai ujian komprehensif adalah 60 s/d 100
 4. Dosen penguji berhak menentukan LULUS atau TIDAK LULUS mahasiswa dan jika belum dinyatakan lulus, dosen diberi kewenangan dan berhak untuk melakukan ujian ulang setelah mahasiswa melakukan perbaikan sehingga mahasiswa dinyatakan LULUS
 5. Angka kelulusan ujian komprehensif adalah kelulusan setiap aspek (bukan nilai rata-rata)
- Demikianlah surat tugas ini dikeluarkan dan disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan.

Bengkulu, Oktober 2021

Pt. Dekan

Zubaedi

Tembusan :
Yth, Wakil Rektor 1



DAFTAR NILAI UJIAN KOMPREHENSIF

Nama Mahasiswa : Shelvi Febriyani
 NIM : 1811210154
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam

NO	ASPEK	INDIKATOR	PENGUJI	NILAI	TANDA TANGAN
1	Kompetensi IAIN	1. Kemampuan membaca alqur'an 2. Kemampuan menulis arab 3. Hafalan surat-surat pendek (An-Nas/d Al-'Ala)	Nurhadi, M.A	76,9	
2	Kompetensi Jurusan/Prodi	1. <i>Hafalan ayat/hadis yang berhubungan dengan pendidikan</i> - Ilmu & Kedudukan Orang Yang Berilmu (QS. Fathir: 28, Al-Zumar: 9, Al-Mujadilah: 11) Ayat tentang Kewajiban Belajar (Al-Alaq:1-5, Ali-Imran 90-91, At-Taubah: 122, Al-Ankabut: 19-20). Ayat tentang Tujuan Pendidikan (Ali-Imran: 138-139, Al-Fath: 29, Al-Hajj:41, Adz-Dzariyat: 56, Huud:61). Ayat tentang Subjek Pendidikan (Ar-Rahman: 1-4, An-Najm: 6-6, An-Nahl: 43-44, Al-Kahfi: 18). Ayat tentang Objek Pendidikan (Al-Tahsin: 6, 7-7). - Syu'ara 214, At-Taubah: 122, An-Nisa': 170) Ayat tentang Metode Pengajaran (Al-Maidah:67, An-nahl: 125, Al-A'raf: 176-177, Ibrahim: 24-25) - Hadits-hadits tentang Pendidikan, Perintah Menuntut Ilmu, Erika dalam Menuntut Ilmu (LM:1405) Menyampaikan /Mengajarkan dan Mengamalkan Ilmu Pengetahuan (AN:76-79), Per-jadikan bodi kebertu Pendidikan dalam Keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan 2. Kemampuan menterjemahkan ayat/hadis yang berhubungan dengan pendidikan 3. Kemampuan menjelaskan hubungan ayat/hadis dengan pendidikan	Dayun Riyadi, M.Ag	88	14/7/22
3	Kompetensi Keguruan	1. Kemampuan memahami UU/ PP yang berhubungan dengan Sistem pendidikan Nasional 2. Kemampuan memahami kurikulum silabus, RPP dan desain pembelajaran 3. Kemampuan memahami metodologi, media, dan system evaluasi pembelajaran	Kurniawan, M.Pd	83	14/7/22
			JUMLAH	239	14/7/2022
			RATA-RATA	79,6	



Bengkulu, 14 Juli 2022

Dekan,
 Mjs Mulyadi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51275-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfatbengkulu.ac.id

DAFTAR HADIR

UJIAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

MAHASISWA FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

NO	NAMA MAHASISWA/ NIM	JUDUL SKRIPSI	TANDA TANGAN	PEMBIMBING
1.	Shelvi Febriyani 1811210154	Pengaruh Model pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together (NHT) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII Pada Waktu Pelaksanaan SKL Di Kota Banda Bengkulu		1. Dr. Mus Mulyadi F.Pg., M.Pd 2. Adnan Nasution M.Pd.

NO	NAMA DOSEN PENYEMINAR	NIP	TANDA TANGAN
1.	Dr. H. Ali Abbariono, M.Pd	19750925 2001191004	
2.	Hamban Effendi, M.Pd.	110101.2012048002	

SARAN-SARAN

1.	Penyeminar I : <i>pelajari lagi cara penyaji metode Dua thopam - Baik diskusi & uraian Uraian Y&T</i>
2.	Penyeminar II : <i>1. Sertakan ke pambaca 2. Putrat dan pambaca.</i>

NO	NAMA AUDIEN			
	NAMA AUDIEN	TANDA TANGAN	NAMA AUDIEN	TANDA TANGAN
1.			4.	
2.			5.	
3.			6.	

Tembusan :

1. Dosen Penyeminar I dan II
2. Pengelola Prodi
3. Subbag AAK
4. Pengelola data Umum
5. Yang bersangkutan

Bengkulu, 07 Februari 2022
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris

Dr. Mus Mulyadi, M.Pd
NIP. 1970051420000

Scanned by TapScanner



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU**

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

Nomor : 1851 / Un.23/F.II/PP.00.9/ 04 /2022

4 April 2022

Lampiran : 1 (satu) Exp Proposal

Perihal : **Mohon izin penelitian**

Kepada Yth,
Kepala Sekolah MTs N 1 Kota Bengkulu
Di -
Kota Bengkulu

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.

Untuk keperluan skripsi mahasiswa, bersama ini kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk mengizinkan nama di bawah ini untuk melakukan penelitian guna melengkapi data penulisan skripsi yang berjudul "**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE NUMBERED HEAD TOGETHER (NHT) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIII PADA MATA PELAJARAN SKI DI MTs N 1 KOTA BENGKULU**".

Nama : Shelvi Febriyani
NIM : 1811210154
Prodi : PAI
Tempat Penelitian : MTs N 1 Kota Bengkulu
Waktu Penelitian : 07 April - 22 Mei 2022

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Dekan,



Muis Mulyadi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA BENGKULU
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1
Jalan Nangka Km. 6 Kelurahan Panorama Kecamatan Singaran Pati
Kota Bengkulu 38225
Email: mtsn1kotabengkulu@yahoo.com
"AKREDITASI A"

SURAT SELESAI PENELITIAN

Nomor 299 /Mts.07.01/TL.00/05/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala MTsN 1 Kota Bengkulu dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Shelvi Febriyani
NIM : 1811210154
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris
Tempat Penelitian : MTsN 1 Kota Bengkulu
Waktu Penelitian : 07 April s/d 22 Mei 2022
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe
Numbered Head Together (NHT) Terhadap Hasil
Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran SKI Di
MTsN 1 Kota Bengkulu.

Yang bersangkutan telah selesai melaksanakan Penelitian dengan judul seperti tersebut di atas dengan baik.

Demikian surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Bengkulu, 19 Mei 2022

Kepala



Tembusan :

Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

: Shelvi Febriyani
 : 1811210154
 : Tarbiyah
 : Pendidikan Agama
 Islam

Pembimbing I (II) : Adam Nasution, M.Pd.I
 Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran
 Kooperatif Tipe Numbered Head Together (NHT) Terhadap
 Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran SKI di MTs
 N 1 Kota Bengkulu

Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
Senin, 23 Mei 2022		- Editan penulisan di kubaliki pada halaman 2 - Penulisan data jumlah bab 2 - huruf pada paragraf no 1 - editan halaman 20-29 → Paragraf pada EXCURSI dan Keratan	 

Bengkulu, Senin 23 Mei 2022
 Pembimbing I (II)

Adam Nasution, M.Pd.I
 NIDN. 2010088207


 Adam Nasution, M.Pd
 2010088207

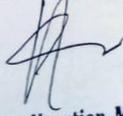
KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

: Shelvi Febriyani
 : 1811210154
 : Tarbiyah
 : Pendidikan Agama
 Islam

Pembimbing I/II : Adam Nasution, M.Pd.I
 Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran
 Kooperatif Tipe Numbered Head Together (NHT) Terhadap
 Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran SKI di MTs
 N 1 Kota Bengkulu

Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
Rabu, 25 Mei 2022		<ul style="list-style-type: none"> - Daftar pustaka Edita di perbaiki - Pustaka persem balan - mato - Abstrak → Daftar tabel → Lampiran - Rpp dan silabus US - perbaiki halaman 20 edita 	

Bengkulu,²⁵ Mei 2022
 Pembimbing I/II


 Adam Nasution, M.Pd.I
 NIDN. 2010088202


 M.Pd
 2000031004

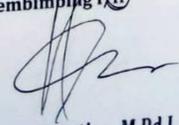
KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

: Shelvi Febriyani
 : 1811210154
 : Tarbiyah
 : Pendidikan Agama
 Islam

Pembimbing I (II) : Adam Nasution, M.Pd.I
 Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran
 Kooperatif Tipe Numbered Head Together (NHT) Terhadap
 Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran SKI di MTs
 N 1 Kota Bengkulu

Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
Dumrah, 27 Mei 2022		- Daftar Pustaka Edikan di pen baki - kajian Perakit dan serdahun halan 40-43	

Bengkulu, 27 Mei 2022
 Pembimbing I (II)


 Adam Nasution, M.Pd.I
 NIDN. 2010088202


 M.Pd
 1811210154



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinbengkulu.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Shelvi Febriyani Pembimbing I (U) : Adam Nasution, M.Pd.I
NIM : 1811210154 Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran
Jurusan : Tarbiyah Kooperatif Tipe Numbered Head Together (NHT) Terhadap
Prodi : Pendidikan Agama Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran SKI di MTs
Islam N 1 Kota Bengkulu

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
4	Senin, 30 Mei 2022		Acc Lanjut ke ke pembimbing I	

Mengetahui
Bekas

Dr. Mus Mulyadi, M.Pd
NIP. 19700612000031004

Bengkulu, 30 Mei 2022
Pembimbing I (U)

Adam Nasution, M.Pd.I
NIDN. 2010068202

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

: Shelvi Febriyani
 : 1811210154
 : Tarbiyah
 : Pendidikan Agama Islam

Pembimbing I : Dr. Mus Mulyadi, M.Pd
 Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together (NHT) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran SKI di MTs N 1 Kota Bengkulu

Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
Senin 21/5/2022	Contoh KKR - buku sumber - pengantar - pengantar dan	buku dan file NHT KKR dan NHT proses pengantar dan	
Selasa 22/5/2022	BMT I U	penyusunan catatan kaki kepustakaan dan pengantar dan pengantar	

Bengkulu, 21 Juni 2022
 Pembimbing I

Dr. Mus Mulyadi, M.Pd
 NIP. 197005142000031004

Dr. Mus Mulyadi, M.Pd
 NIP. 197005142000031004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinbengkulu.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Shelvi Febriyani Pembimbing I : Dr. Mus Mulyadi, M.Pd
NIM : 1811210154 Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran
Jurusan : Tarbiyah Kooperatif Tipe Numbered Head Together (NHT) Terhadap
Prodi : Pendidikan Agama Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran SKI di
Islam MTs N 1 Kota Bengkulu

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
3	Juni 27/6 2022	BAB I - U	No. 1. a Tahap penyaji ke penyajian	[Signature]
4	2/7 2022	BAB	No. 2 Mencari group	[Signature]

Mengetahui
Dekan



Bengkulu, 05 Juli 2022
Pembimbing I

[Signature of Dr. Mus Mulyadi, M.Pd]

Dr. Mus Mulyadi, M.Pd
NIP. 197005142000031004

LAMPIRAN 1

SOAL PRE-TEST DAN POSTEST SEBELUM VALIDITAS

MTs N 1 Kota Bengkulu Tahun Pelajaran 2021/2022

Nama :

Waktu Pelaksanaan :

Kelas :

Berilah tanda silang (x) pada huruf a,b,c atau d pada jawaban yang paling tepat !

1. Sebelum Nabi Muhammad SAW. datang ke Madinah nama kota Madinah adalah ...
 - a. Makkah
 - b. Yaman
 - c. Yastrib
 - d. Qahirah
2. Sebelum Islam datang ke Madinah, kota ini memiliki dua suku, yaitu ...
 - a. Baduy dan Qilbiy
 - b. Quraidz dan Kinan
 - c. Quraisy dan Kilalah
 - d. Aus dan Khazraz
3. Perang yang dilakukan oleh kaum muslimin ketika membuat parit adalah ...

- a. Perang Khandaq
 - b. Perang Jamal
 - c. Perang uhud
 - d. Perang Hunain
4. Nabi Muhammad Saw. melakukan haji terakhir (Haji Wada) pada tahun ...
- a. 5 H
 - b. 3 H
 - c. 7 H
 - d. 10 H
5. Berikut strategi dakwah yang dijalankan Rasulullah Saw pada periode Madinah, kecuali ...
- a. Dakwah dengan mendirikan masjid
 - b. Dakwah dengan perjanjian dan bai'at
 - c. Dakwah dengan pemaksaan
 - d. Dakwah dengan korespodensi dan utusan dengan raja-raja
6. Berikut hikmah di balik peristiwa hijrah ke Madinah, kecuali ...
- a. Selamatnya Rasulullah Saw dari pembunuhan orang kafir
 - b. Rasulullah dapat mendirikan akifah dan syariah
 - c. Kekalahan agama Islam dan mendirikan pusat pemerintahan Islam
 - d. Menyebabkan jatuhnya Mekkah dari kekuasaan kaum musyrikin

7. Kota Madinah terletak di sebelah utara Hijaz, atau 300 mil (\pm) sebelah utara kota Makkah.
- 445 Km
 - 455 Km
 - 465 Km
 - 485 Km
8. Kata Yatsrib menurut kamus Lisanul 'Arab berasal dari tsaraba yang artinya ...
- Memuji
 - Menggembirakan
 - Menyemangati
 - Mencela, mencerca, dan menjelek-jelekan
9. Di Madinah terdapat lima kelompok suku yang saling berperang. Tiga dari suku Yahudi dan dua dari suku Arab. Berikut ini yang bukan merupakan suku yang tinggal di Madinah ...
- Bani Nadhir
 - Suku Quraisy
 - Bani Qainuqa'
 - Bani Quraidhah
10. Suku di Madinah yang menguasai wilayah yang luas dari perkebunan kurma dan menguasai kerajinan tangan adalah suku ...
- Aus

- b. Khazraj
 - c. Quraisy
 - d. Yahudi
11. Suku di Madinah yang termasuk suku Yahudi adalah ...
- a. Suku Aus dan Khazraj
 - b. Suku Quraisy, Aus, dan Khazraj
 - c. Suku Aus, Bani Qainuqa', dan Bani Quraidhah
 - d. Bani Nadhir, Bani Qainuqa' dan Bani Quraidhah
12. Suku di Madinah yang termasuk suku Arab adalah ...
- a. Suku Aus dan Khazraj
 - b. Suku Quraisy, Aus, dan Khazraj
 - c. Suku Aus, Bani Qainuqa', dan Bani Quraidhah
 - d. Bani Nadhir, Bani Qainuqa' dan Bani Quraidhah
13. Suku Arab di Madinah bermata pencaharian sebagai.
- a. Petani
 - b. Nelayan
 - c. Pedagang
 - d. Tukang Bangunan
14. Hijrah secara bahasa artinya ...
- a. Bergerak
 - b. Berpindah
 - c. Berserah diri
 - d. Bersungguh-sungguh

15. Sahabat Nabi yang menemani Rasulullah Shallallahu'alaihi wa sallam hijrah ke Madinah adalah ...
 - a. Abu Bakar
 - b. Umar bin Khattab
 - c. Utsman bin' Affan
 - d. Ali bin Abi Thalib
16. Gua yang dijadikan tempat berlindung Nabi dari kejaran orang-orang kafir Quraisy ketika hijrah ke Madinah adalah
 - a. Gua hira
 - b. Gua uhud
 - c. Jabal Nur
 - d. Gua Tsur
17. Hewan yang membuat sarang di depan mulut gua tempat sembunyi Nabi ketika hijrah adalah ...
 - a. Lebah
 - b. Lanceng
 - c. Laba-laba
 - d. Cicak dan tokek
18. Untuk menghindari lebih banyaknya korban penyiksaan yang dilakukan oleh kaum kafir Quraisy, maka Rasulullah Saw. memutuskan untuk hijrah ke...
 - a. Kota Madinah
 - b. Negeri Syah
 - c. Bukit Safa

- d. Muzdalifah
19. Di antara strategi dakwah Nabi di Madinah adalah dengan cara mempersaudarakan antara kaum Muhajirin dengan kaum Anshar. Sahabat Nabi, Abu Bakar Ash-Shiddiq dipersaudarakan dengan kaum Muhajirin yang bernama ...
- a. Kharijah Ibnu Zuhair
 - b. Mu'adz bin Jabal
 - c. Ibnu bin Malik
 - d. Ali bin Abi Thalib
20. Pada tahun 621 M, telah datang rombongan (13 orang) yang berasal dari Madinah untuk menemui Rasulullah kemudian masuk Islam dan menyatakan sumpah setia kepada Nabi. Tempat pertemuan tersebut berada di ...
- a. Bukit Shafa
 - b. Bukit Aqabah
 - c. Bukit Marwah
 - d. Bukit Thursina
21. Setelah pertemuan yang berisi sumpah setia penduduk Madinah kepada Nabi, satu tahun kemudian (622 M) datang lagi rombongan yang lebih besar jumlahnya dari Madinah yang menemui Nabi dan bersumpah setia membela Nabi serta mengajak Nabi hijrah ke Madinah, rombongan tersebut berjumlah ...
- a. 71

- b. 72
 - c. 73
 - d. 74
22. Sumpah setia penduduk Madinah kepada Nabi yang dilakukan pada tahun 621 M dan 622 M dikenal dengan istilah ...
- a. Baiatul Aqabah
 - b. Baiatul Hudaiyabah
 - c. Baiatul Imamah
 - d. Baiatul Kubra
23. Nabi Muhammad melakukan hijrah ke Madinah setelah turun ayat, yaitu ...
- a. QS. Al-Isra' ayat 77
 - b. QS. Al-Isra' ayat 78
 - c. QS. Al-Isra' ayat 79
 - d. QS. Al-Isra' ayat 80
24. Masjid yang pertama kali dibangun Nabi di Madinah adalah ...
- a. Masjidil Haram
 - b. Masjid Quba
 - c. Masjid Nabawi
 - d. Masjid Aqsa
25. Perang yang pertama kali terjadi setelah Nabi Hijrah ke Madinah adalah ...

- a. Perang Badar
- b. Perang Uhud
- c. Perang Khandaq
- d. Perang Hunain

SOAL PRE-TEST DAN POSTEST SESUDAH VALIDITAS

MTsN 1 Kota Bengkulu Tahun Pelajaran 2021/2022

Nama :

Waktu Pelaksanaan :

Kelas :

Berilah tanda silang (x) pada huruf a,b,c atau d pada jawaban yang paling tepat !

1. Sebelum Nabi Muhammad SAW. datang ke Madinah nama kota Madinah adalah ...
 - a. Makkah
 - b. Yaman
 - c. Yastrib
 - d. Qahirah
2. Sebelum Islam datang ke Madinah, kota ini memiliki dua suku, yaitu ...
 - a. Baduy dan Qilbiy
 - b. Quraidz dan Kinan
 - c. Quraisy dan Kilalah
 - d. Aus dan Khazraz
3. Perang yang dilakukan oleh kaum muslimin ketika membuat parit adalah ...
 - a. Perang Khandaq
 - b. Perang Jamal

- c. Perang uhud
 - d. Perang Hunain
4. Nabi Muhammad Saw. melakukan haji terakhir (Haji Wada) pada tahun ...
- a. 5 H
 - b. 3 H
 - c. 7 H
 - d. 10 H
5. Berikut strategi dakwah yang dijalankan Rasulullah Saw pada periode Madinah, kecuali ...
- a. Dakwah dengan mendirikan masjid
 - b. Dakwah dengan perjanjian dan bai'at
 - c. Dakwah dengan pemaksaan
 - d. Dakwah dengan korespodensi dan utusan dengan raja-raja
6. Berikut hikmah di balik peristiwa hijrah ke Madinah, kecuali ...
- a. Selamatnya Rasulullah Saw dari pembunuhan orang kafir
 - b. Rasulullah dapat mendirikan akifah dan syariah
 - c. Kekalahan agama Islam dan mendirikan pusat pemerintahan Islam
 - d. Menyebabkan jatuhnya Mekkah dari kekuasaan kaum musyrikin
7. Kota Madinah terletak di sebelah utara Hijaz, atau 300 mil (\pm) sebelah utara kota Makkah.

- a. 445 Km
 - b. 455 Km
 - c. 465 Km
 - d. 485 Km
8. Kata Yatsrib menurut kamus Lisanul ‘Arab berasal dari tsaraba yang artinya ...
- a. Memuji
 - b. Menggembirakan
 - c. Menyemangati
 - d. Mencela, mencerca, dan menjelek-jelekan
9. Di Madinah terdapat lima kelompok suku yang saling berperang. Tiga dari suku Yahudi dan dua dari suku Arab. Berikut ini yang bukan merupakan suku yang tinggal di Madinah ...
- a. Bani Nadhir
 - b. Suku Quraisy
 - c. Bani Qainuqa’
 - d. Bani Quraidhah
10. Suku di Madinah yang termasuk suku Yahudi adalah ...
- a. Suku Aus dan Khazraj
 - b. Suku Quraisy, Aus, dan Khazraj
 - c. Suku Aus, Bani Qainuqa’, dan Bani Quraidhah
 - d. Bani Nadhir, Bani Qainuqa’ dan Bani Quraidhah

11. Suku di Madinah yang termasuk suku Arab adalah ...
 - a. Suku Aus dan Khazraj
 - b. Suku Quraisy, Aus, dan Khazraj
 - c. Suku Aus, Bani Qainuqa', dan Bani Quraidhah
 - d. Bani Nadhir, Bani Qainuqa' dan Bani Quraidhah
12. Suku Arab di Madinah bermata pencaharian sebagai.
 - a. Petani
 - b. Nelayan
 - c. Pedagang
 - d. Tukang Bangunan
13. Hijrah secara bahasa artinya ...
 - a. Bergerak
 - b. Berpindah
 - c. Berserah diri
 - d. Bersungguh-sungguh
14. Sahabat Nabi yang menemani Rasulullah Shallallahu'alaihi wa sallam hijrah ke Madinah adalah ...
 - a. Abu Bakar
 - b. Umar bin Khattab
 - c. Utsman bin' Affan
 - d. Ali bin Abi Thalib
15. Gua yang dijadikan tempat berlindung Nabi dari kejaran orang-orang kafir Quraisy ketika hijrah ke Madinah adalah
 - a. Gua hira

- b. Gua uhud
 - c. Jabal Nur
 - d. Gua Tsur
16. Hewan yang membuat sarang di depan mulut gua tempat sembunyi Nabi ketika hijrah adalah ...
- a. Lebah
 - b. Lanceng
 - c. Laba-laba
 - d. Cicak dan tokek
17. Di antara strategi dakwah Nabi di Madinah adalah dengan cara mempersaudarakan antara kaum Muhajirin dengan kaum Anshar. Sahabat Nabi, Abu Bakar Ash-Shiddiq dipersaudarakan dengan kaum Muhajirin yang bernama ...
- a. Kharijah Ibnu Zuhair
 - b. Mu'adz bin Jabal
 - c. Ibnu bin Malik
 - d. Ali bin Abi Thalib
18. Setelah pertemuan yang berisi sumpah setia penduduk Madinah kepada Nabi, satu tahun kemudian (622 M) datang lagi rombongan yang lebih besar jumlahnya dari Madinah yang menemui Nabi dan bersumpah setia membela Nabi serta mengajak Nabi hijrah ke Madinah, rombongan tersebut berjumlah ...
- a. 71

- b. 72
- c. 73
- d. 74

19. Nabi Muhammad melakukan hijrah ke Madinah setelah turun ayat, yaitu ...

- a. QS. Al-Isra' ayat 77
- b. QS. Al-Isra' ayat 78
- c. QS. Al-Isra' ayat 79
- d. QS. Al-Isra' ayat 80

20. Masjid yang pertama kali dibangun Nabi di Madinah adalah

...

- a. Masjidil Haram
- b. Masjid Quba
- c. Masjid Nabawi
- d. Masjid Aqsa

LAMPIRAN

HASIL UJI VALIDITAS INSTRUMEN

Pengujian Validitas Soal Tes Nomor 1

X	Y	X ²	Y ²	XY
1	25	1	625	25
1	25	1	625	25
1	24	1	576	24
1	24	1	576	24
1	25	1	625	25
1	25	1	625	25
1	24	1	576	24
0	23	0	529	0
1	24	1	576	24
1	23	1	529	23
1	25	1	625	25
1	23	1	529	23
1	24	1	576	24
1	23	1	529	23
1	21	1	441	21
1	22	1	484	22
1	22	1	484	22
1	23	1	529	23
0	20	0	400	0
0	19	0	361	0
1	19	1	361	19
1	18	1	324	18
1	16	1	256	16
0	14	0	196	0
0	11	0	121	0
0	12	0	144	0
0	9	0	81	0
0	9	0	81	0
0	7	0	49	0

0	8	0	64	0
20	587	20	12497	455

Dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa hasil dari :

$$\sum X = 20$$

$$\sum Y = 587$$

$$\sum X^2 = 20$$

$$\sum Y^2 = 12497$$

$$\sum XY = 455$$

Product Moment Sebagai Berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{(30 \times 455) - (20 \times 587)}{\sqrt{(30 \times 20 - (20)^2) \{ (30 \times 12497) - (587)^2 \}}}$$

$$r_{xy} = \frac{13650 - 11740}{\sqrt{\{600 - 400\} \{ (374910 - 344569) \}}}$$

$$r_{xy} = \frac{1910}{\sqrt{200 \times 30341}}$$

$$r_{xy} = \frac{1910}{\sqrt{6068200}}$$

$$r_{xy} = \frac{1910}{2463,3} = 0,775$$

UJI VALIDITAS INSTRUMEN

No	R Hitung	R tabel Taraf signifikan 5%	Keterangan
1	0,775	0,361	Valid
2	0,800	0,361	Valid
3	0,703	0,361	Valid
4	0,479	0,361	Valid
5	0,723	0,361	Valid
6	0,665	0,361	Valid
7	0,801	0,361	Valid
8	0,809	0,361	Valid
9	0,506	0,361	Valid
10	0,252	0,361	Tidak Valid
11	0,463	0,361	Valid
12	0,622	0,361	Valid
13	0,881	0,361	Valid
14	0,841	0,361	Valid
15	0,596	0,361	Valid
16	0,594	0,361	Valid
17	0,629	0,361	Valid
18	0,242	0,361	Tidak Valid
19	0,816	0,361	Valid
20	0,038	0,361	Tidak Valid
21	0,594	0,361	Valid
22	0,018	0,361	Tidak Valid
23	0,420	0,361	Valid
24	0,595	0,361	Valid
25	0,118	0,361	Tidak Valid
Jumlah			20

LAMPIRAN 5

HASIL PRETEST DAN POSTEST KELAS EKSPERIMEN VIIB (MODEL NUMBERED HEAD TOGETHER)

No	Nama Siswa	Pretest	Posttest
1	Adytya Marcellyno	65	90
2	Aljab Fachri	65	100
3	Alisha Vicky Nayla	65	85
4	Alvin Fahtuh Rahman	70	90
5	Alya Rahma Tillah	60	85
6	Anisa Dwi Revalin	60	90
7	Assyfa Dwi Marlina	70	90
8	Balqish Adzana Fernanda	65	95
9	Cathelina Aurora Zahira	75	85
10	Daris Kurnia Rindra Pratama	70	95
11	Dendy Agil Nugroho	65	90
12	Dzaky Hafish Prasetyo	65	90
13	Efendi Kusuma	75	100
14	Feti Yuspita Ramdani	70	80
15	Keisya Yulianti	65	100
16	Kirani Balqis	70	85

17	Muhammad Daffa Fernanda	65	90
18	Muhammad Fajrul Suta	75	90
19	Muhammad Fatih Ashshiddiq	75	85
20	Muhammad Rakha Rizalillah	75	95
21	Muhammad Zaki	65	85
22	Nadhira Khatrany Saputri	70	95
23	Naurah Puspa Asmarani	70	95
24	Putri Zahra Dinanti	65	80
25	Raisya Cintya Wardani	65	85
26	Raisyah Putri Ramadhani	65	85
27	Sheny Khairunnisa	75	90
28	Syafirah Alfatiyah	75	90
29	Tabina Ura Nandita	70	100
30	Wiratama Agung Kusuma	70	90
31	Zahratusyita	65	95
32	Putri Agustina	65	100

LAMPIRAN 6

HASIL PRETEST DAN POSTEST KELAS KONTROL (VIIG) (MODEL KONVENSIONAL)

No	Nama Siswa	Pretest	Posttest
1	Aisyah Zalfa Mareta	60	85
2	Ahmad Fahrul Rezi	60	80
3	Aisyah Zelka Ahmad	60	80
4	Alfredo Syaputra	60	80
5	Al Rofiq Anugrah	60	80
6	Aria Sofyan Nugroho	65	75
7	Azza Nasywa Ramadani	65	85
8	Davina Olivia Abir	60	80
9	Doza Arliano	65	75
10	Dwi Nabila	65	80
11	Ello Cayela Saputra	60	75
12	Faliq Aganat Fajar	60	75
13	Fazli Mawla	70	75
14	Gina Fadhillah	60	75
15	Intan Feruzia	65	85
16	Keysha Chairunnisa	70	85

17	Muhammad Hasbi Firdaus	55	80
18	Muhammad Rifqi Dwi Fairus	60	85
19	Muhammad Abyan Attalillah	65	80
20	Muhammad Fadhlan Putra	60	80
21	Muhammad Kevin	60	80
22	Nadiyah Salsabillah	65	90
23	Nadzhifah Meiska	65	75
24	Natasya Amelia	60	80
25	Nursya Rama Islami	60	85
26	Raisysya Kania	70	75
27	Sabrina Azzahra	60	80
28	Bintang Pradana	65	85
29	Syaqira Atbeliani	65	80
30	Zahrani Brilyanti	65	80
31	Muhammad Ilham Bintang	60	80
32	Fairlee Haqqi Jidhan	65	80

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(R P P) (EKSPERIMEN)

Satuan Pendidikan	: MTs N 1 Kota Bengkulu
Mata Pelajaran	: Sejarah Kebudayaan Islam
Kelas / Semester	: VIII B / Genap
Materi Pokok Islam	: Kondisi Masyarakat Mekkah Sebelum Islam
Alokasi Waktu	: 2 jam pertemuan (2 x 45 menit)

A. Kompetensi Inti (KI):

- KI 1: Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2: Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3: Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan,

kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian. Serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI 4: Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator:

No	Kompetensi Dasar	Indikator
1	1.1 Meyakini misi dakwah Nabi Muhammad SAW sebagai rahmat bagi alam semesta, pembawa kedamaian, kesejahteraan, dan kemajuan masyarakat.	1.1.1 Menunjukkan perilaku beriman kepada Rasul Allah dan mempraktekkan sunnah ajarannya. 1.1.2 Pengertian Hijrah

C. Tujuan Pembelajaran:

Setelah kegiatan pembelajaran diharapkan peserta didik dapat:

1. Siswa mampu memahami sejarah hijrah Nabi Muhammad ke Madinah.
2. Siswa mampu menjelaskan hijrah nabi Muhammad.

D. Materi Pembelajaran:

1. Sejarah hijrah nabi Muhammad ke madinah
2. Pengertian hijrah

E. Metode Pembelajaran:

1. Model pembelajaran : Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* (NHT)

F. Media dan Sumber Pembelajaran

- a) Media/ alat
 1. Papan tulis
 2. Spidol
 3. Karton bertuliskan nomor untuk kepala
- b) Sumber
 1. Buku LKS

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran:

No.	Kegiatan	Menit
1.	Pendahuluan: <ul style="list-style-type: none">• Guru membuka proses pembelajaran dengan memberi salam dan berdo'a,• Guru mengecek kesiapan kelas• Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari yaitu sejarah hijrah nabi Muhammad dan pengertian hijrah	10

	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan penjelasan cakupan materi tentang tujuan pembelajaran yang akan dicapai 	
2.	<p>Kegiatan Inti:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari yaitu sejarah hijrah nabi Muhammad dan pengertian hijrah <p>Penomoran</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membagi siswa menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 4-5 orang • Memberikan setiap siswa dalam kelompok nomor undian <p>Mengajukan Pertanyaan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan beberapa soal kepada masing-masing kelompok • Masing-masing siswa dari setiap kelompok mengerjakan soal berdasarkan nomor yang diperoleh <p>Berpikir Bersama</p> <ul style="list-style-type: none"> • Masing-masing kelompok berdiskusi untuk menentukan jawaban yang dianggap jawaban yang paling benar dan memastikan semua anggota 	15

	<p>mengetahui jawaban tersebut</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengawasi siswa selama mengerjakan soal dengan menghampiri masing-masing kelompok <p>Menjawab Pertanyaan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memanggil nomor tertentu kemudian siswa yang nomornya sesuai dan mencoba mempresentasikan jawabannya • Kelompok lain memberikan tanggapan atas jawaban dari kelompok yang presentasi 	
3.	<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi yang akan dipelajari • Guru memberikan umpan balik berupa ringkasan materi lisan kepada siswa terhadap proses dan hasil pembelajaran. • Bersama-sama menutup pelajaran dengan berdoa. 	5

H. Instrumen Penilaian Hasil Belajar

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Instrumen Soal
Menjelaskan tahapan proses dan pengertian hijrah Nabi Muhammad ke Madinah	Tes tertulis	Uraian	Hijrah Rasulullah SAW ditanggapi kafir Quraisy dengan kemarahan yang men jadi-jadi, mereka tidak ingin Muhammad mengembangkan islam meski di Madinah sekalipun.

Bengkulu, 24 Juni 2022

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran,



Rahmi Hayati, S.Ag
NIP.197003031998032003

Peneliti,



Shelvi Febriyani
NIM. 1811210154

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(R P P) (KONTROL)

Satuan Pendidikan	: MTs N 1 Kota Bengkulu
Mata Pelajaran	: Sejarah Kebudayaan Islam
Kelas / Semester	: VIII G / Genap
Materi Pokok	: Kondisi Masyarakat Mekkah Sebelum Islam
Alokasi Waktu	: 2 jam pertemuan (2 x 45 menit)

A. Kompetensi Inti (KI):

- KI 1: Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2: Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3: Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni,

budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian. Serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI 4: Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator:

No	Kompetensi Dasar	Indikator
1	1.1 Meyakini misi dakwah Nabi Muhammad SAW sebagai rahmat bagi alam semesta, pembawa kedamaian, kesejahteraan, dan kemajuan masyarakat.	1.1.1 Menunjukkan perilaku beriman kepada Rasul Allah dan mempraktekkan sunnah ajarannya. 1.1.2 Pengertian Hijrah

C. Tujuan Pembelajaran:

Setelah kegiatan pembelajaran diharapkan peserta didik dapat:

3. Siswa mampu memahami sejarah hijrah Nabi Muhammad ke Madinah.

4. Siswa mampu menjelaskan hijrah nabi Muhammad.

D. Materi Pembelajaran:

3. Sejarah hijrah nabi Muhammad ke madinah

4. Pengertian hijrah

E. Metode Pembelajaran:

Model pembelajaran : Ceramah

F. Media dan Sumber Pembelajaran

c) Media/ alat

4. Papan tulis

5. Spidol

d) Sumber

2. Buku LKS

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran:

No.	Kegiatan	Menit
1.	Pendahuluan: <ul style="list-style-type: none">• Guru membuka proses pembelajaran dengan memberi salam dan berdo'a,• Guru mengecek kesiapan kelas• Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari yaitu sejarah hijrah nabi Muhammad dan pengertian hijrah• Guru menyampaikan penjelasan cakupan materi tentang tujuan pembelajaran yang akan dicapai	10

2.	<p>Kegiatan Inti:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari yaitu sejarah hijrah nabi Muhammad dan pengertian hijrah • Peserta didik diminta untuk mendengarkan penjelasan dari guru <p>Mengajukan Pertanyaan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Setelah mendengar penjelasan guru, siswa yang belum paham disilahkan bertanya pada guru. <p>Menjawab Pertanyaan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Masing-masing siswa mendiskusikan bagaimana cara memerankan topik mulai membagi karakter dan bagaimana cara mengekspresikan topik dalam peran • Setiap siswa diminta untuk mengkaitkan materi yang dijelaskan dengan kehidupan sehari-hari 	15
3.	<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi yang akan dipelajari • Guru memberikan umpan balik berupa ringkasan materi lisan kepada siswa terhadap proses dan hasil pembelajaran. • Bersama-sama menutup pelajaran dengan berdoa. 	5

H. Instrumen Penilaian Hasil Belajar

Indikator	Penilaian
-----------	-----------

Pencapaian Kompetensi	Teknik	Bentuk Instrumen	Instrumen Soal
Menjelaskan tahapan proses	Tes tertulis	uraian	Tanggapan kafir Quraisy atas hijrah Rasul dan Siasat apa yang dilakukan kafir Quraisy menghadapi rencana hijrah Nabi Muhammad saw.

Bengkulu, 24 Juni 2022

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran,



Rahmi Hayati, S.Ag
NIP.197003031998032003

Peneliti,



Shelvi Febriyani
NIM. 1811210154

**D
O
K
U
M
E
N
T
A
S
I**

DOKUMENTASI KEGIATAN PENELITIAN



Pengisian Pre test soal SKI Kelas Eksperimen (VIII B)



Menjelaskan materi Hijrah Nabi Muhammad SAW pada mata pelajaran SKI di Kelas Eksperimen (VIII B)



Menerapkan Model Pembelajaran Numbered Head Together(NHT) kepada siswa Kelas Eksperimen (NHT)



Pengisian Post test Kelas Eksperimen (VIII B)



Pengisian Pre test soal SKI Kelas Kontrol (VIII G)



Menjelaskan materi Hijrah Nabi Muhammad SAW pada mata pelajaran SKI di Kelas Kontrol (VIII G)



Pengisian Post test soal SKI Kelas Kontrol (VIII G)



**Pengambilan surat selesai penelitian di MTsN 1 Kota
Bengkulu**



**Guru Pamong Mata Pelajaran SKI di MTs N 1 Kota
Bengkulu
Ibu Rahmi Hayati, S.Ag**



Kegiatan Siswa Melaksanakan Shalat Dhuha di MTs N 1 Kota Bengkulu

BULAN 08		20												
No. Urut	NAMA MURID	Sol. Dhuha	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	ADITYA MARCELLINDO	
2	AJIB FACHRI F	
3	AJUMA VICKY NAJLA	
4	ALVIA FATHURAHMAN	
5	ALYA RAHMATIYAH	
6	ALYSA DWI NERAWATI	
7	ALYTA DWI MARLIANA	
8	BALQIS ADIRA F	
9	CHATHELIANA AUKOKA	
10	DARIS KURAILA R	
11	DEDDI AGIL ALGAREHA	
12	DEKSY HANISH P	
13	FEBADI KUDIMO	
14	FETI NUSPITA R	
15	KEISYA JULIARTI	
16	KIRRAI FUSQIS	
17	M. DAFRA FEBRIANDA	
18	M. FAJRIUL SUTA	
19	M. RAKHA RIDWILLAH	
20	M. ZAKI	
21	M. FATIHA ASHPIRA	
22	NAZHRA KHARISMI S	
23	NAZHRA KUSDA A	
24	PUTRI ZAHRA D	
25	RAISYA CINTYA WABERAWI	
26	RAISYAH PUTRI R	
27	SHEAMLY KURNIAWATI	
28	SYAFIRAH ALFIYAH	
29	TABALIA AUKA MAUDIRA	
30	WIKRATAMA AGUNG	
31	RAHRATUL SYITA	
32	PUTRI AGUSTIALA	
33		
34		
35		
36		
37		
38		
39		
40		
41		
42		
43		
44		
45		
46		
47		
48		
49		
50		

Daftar Hadir Siswa Kelas Eksperimen (VIII B)

8G

KULAN		20													
No. Urut	NAMA MURID	NO. Daftar Induk													
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	FISUAH SAIKA MARETA		*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*
2	HIMAD FAHRUL REDY		*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*
3	FISUAH SELKA AHMAD		*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*
4	ALFREDO SYAPUTRA		*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*
5	AL.ROFIA ANUGRAH		*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*
6	ARIA JOHYAN NUGRAHO		*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*
7	ARSA NARJUNA KAMADANI		*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*
8	DAVINA OLIVIA ABIR		*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*
9	DOBBA ARLIANO		*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*
10	DUNI NIABILA		*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*
11	ELO CAYLA SAPUTRA		*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*
12	FALIA AGALAT FAJAR		*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*
13	FABLI MAWLA.A		*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*
14	GIWA FADHILAH		*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*
15	INTAN FERUZIA		*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*
16	KEYSYA CHAIRUNNISA		*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*
17	M. HASBI FIRDAUS		*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*
18	M. RIZKI DOLI FAIRUS		*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*
19	M. ABYAN ATTALILAH		*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*
20	M. FADHLANI PUTRA		*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*
21	M. KEVIN		*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*
22	NADIYAH SALSABILAH		*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*
23	NADZHIPAH MEISKA		*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*
24	NATASYA ROMELIA		*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*
25	NIURSYA RAMA ISLAMI		*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*
26	RAISSYA KANIO H		*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*
27	SABRINA ABASHEA		*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*
28	BIWANG PRADANA.P		*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*
29	SUQUANA ATBELIANI		*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*
30	ZHRANI BELIYANTI		*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*
31	M. ILHAM BIWANG.S		*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*
32	FAIRLEE HASBI IJHAN		*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*

Daftar Hadir Siswa Kelas Kontrol (VIIG)